

**PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) DENASSA
DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA MASYARAKAT
DI BORONGTALA KECAMATAN BONTONOMPO
KABUPATEN GOWA**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Jurusan Ilmu Perpustakaan Pada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Oleh

SYAHRUL HAMJANI M

NIM: 40400113104

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syahrul Hamjani M
Nim : 40400113104
Tempat/Tgl Lahir : Ujung Pandang, 15 Juni 1993
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Alamat : Tamallaeng, Kel. Tamallayang Kec. Bontonompo Kab. Gowa
Judul : Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam
Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Di Borongtala
Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata, 24 November 2017

Penulis,

Syahrul Hamjani M
40400113104

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa", yang disusun oleh saudara **SYAHRUL HAMJANI M**, NIM 40400113104, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, 27 November 2017 M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. (dengan beberapa perbaikan).

Makassar, 06 Desember 2017 M

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Abd. Muin, M.Hum.	(.....)
Sekretaris	: Dra. Laely Yuliani Said, M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Dr. Wahyuddin G. M.Ag.	(.....)
Penguji II	: Sitti Husaebah Pattah, S.Ag., SS., M.Hum.	(.....)
Pembimbing I	: Dra. Hj. Surayah, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Touky Umar, S.Hum., M.IP.	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

Dr. H. Barsihannor, M. Ag.

Nip. 19691012 199603 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara, Nama: **Syahrul Hamjani M**, Nim: **40400113104**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **"PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) DENASSA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI BORONGTALA KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA"**, Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang *munaqasah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 24 Nopember 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

Pembimbing I



Dra. Hj. Surayah, M.pd

NIP: 19620910 199503 2 001

Pembimbing II



Tonku Umar, S.Hum., M.IP

NIP: 19810811 201503 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin. Tidak ada kata yang pantas terucap dari bibir penulis kecuali puji syukur yang tak henti-hentinya kepada Allah *azza wa jalla*, yang telah memberikan kekuatan, petunjuk dan hidayahnya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Allah telah memberikan begitu banyak nikmat kepada penulis, jika seandainya nikmat itu hendak dihitung-hitung, maka niscaya kita tidak akan pernah mampu untuk menghitungnya hingga hari kiamat. Sholawat dan salam, senantiasa penulis persembahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad *sallallahu alaihi wa sallam* sang Nabi akhir zaman yang diutus oleh *azza wa jalla* untuk membawa risalah islam, dan menyempurnakan akhlak manusia sebagai *rahmatan lil alamin*, sekaligus penutup para Nabi.

Syukur Alhamdulillah, akhirnya setelah melalui proses yang panjang, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bantuan beberapa pihak yang turut memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, moral maupun material. Terkhusus ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Alm. Muddin dan Ibunda tercinta Hamasiah, yang telah menjadi sosok panutan dengan penuh keikhlasan membesarkan, menyayangi, dan membiayai hingga dapat terselesaikan skripsi ini serta saudara-saudaraku dan seluruh keluarga di kampung halaman.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari., M. Si, Rektor UIN Alauddin Makassar, para Wakil Rektor, dan seluruh Staf UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan pelayanan yang maksimal kepada penulis.
2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag., Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, beserta para Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
3. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan, Himayah, S.Ag., S.S., MIMS., Sekertaris Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
4. Dra. Hj. Surayah, M.pd., sebagai Konsultan I dan Touku Umar, S.Hum., M.IP., sebagai Konsultan II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan, mulai dari judul hingga selesainya skripsi ini.
5. Dr. Wahyuddin G, M.Ag., sebagai Munaqisy I dan Sitti Husaebah Patta, S.Ag., S.S., M.Pd., sebagai Munaqisy II yang banyak memberikan masukan, saran dan nasehat demi terselesainya penulisan skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora beserta Staf Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu mengarahkan penulis hingga taraf penyelesaian.
7. Kepala Perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah banyak membantu penulis selama dibangku perkuliahan.
8. Darmawan, sebagai Ketua Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di TBM tersebut.

9. Para Informan yang telah memberikan bantuan selama dalam proses penelitian.
10. Semua keluarga yang tak mampu penulis sebutkan satu per satu dalam lembaran yang singkat ini, penulis hanya mampu mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala motivasi, bantuan dan dukungan berupa materi maupun dukungan moral yang diberikan kepada penulis.
11. Kepada teman-teman seperjuangan yang selalu setia menemani penulis, Astuti, Rosita, Rahmat, Herman, Ahmad, Harianti, Sahriani, dan Dwi Hastuti yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis, di saat susah maupun senang.
12. Para teman-teman Jurusan Ilmu Perpustakaan khusus untuk angkatan 2013 Ap5 dan Ap6, atas segala kebersamaan dan canda tawa kalian semoga kebersamaan kita selalu terjalin sampai kapan pun. Serta para adik-adik junior Jurusan Ilmu Perpustakaan, tetaplah jaga persatuan, buang jauh-jauh rasa perbedaan dan teruslah berkarya demi kesuksesan semoga menjadi Pustakawan yang handal dimasa yang akan datang dan harumkan nama baik Jurusan, Fakultas dan Universitas. *Ciptakan karya keemasan bagi zamanmu*
13. Terkhusus buat Bapak Kamaruddin dan Ibu Daeng Kebo dan teman-teman KKN Ang. Ke-55 Posko 9 Desa Pattallikang Kec. Manuju Kab. Gowa, (Mila, Acam, Mita, Syawal, Yuli, Wahid, Niar, Ramlah, dan Asti) atas kerjasama yang baik dan canda tawa kalian pada masa-masa KKN merupakan kebahagiaan yang takakan pernah terlupakan semoga kebersamaan kita senantiasa terjalin sampai kapan pun.

14. Semua teman-teman penulis kenal namun tak sempat disebutkan satu-persatu dalam lembaran ini, berkat canda tawa kalian sehingga masa-masa sulit dalam menuntut ilmu berubah menjadi sesuatu yang indah dan menyenangkan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, olehnya itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi perbaikan dalam penyusunan karya ilmiah dimasa-masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum wr.wb...



Penulis

Syahrul Hamjani M
Nim: 40400113104

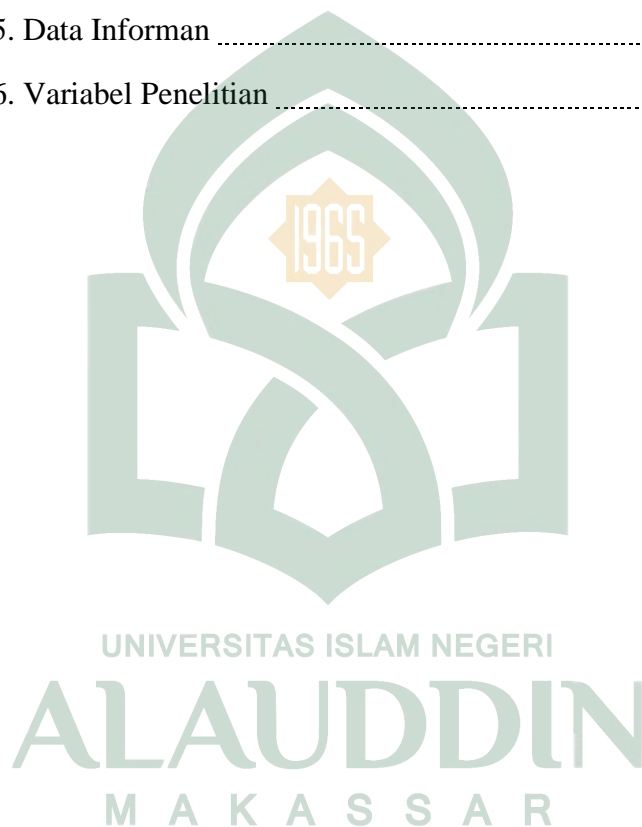
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1-9
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	5
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	10-25
A. Taman Baca Masyarakat.....	10
1. Pengertian Taman Baca Masyarakat.....	10
2. Peran dan Fungsi Taman Baca Masyarakat.....	12
3. Tujuan, Manfaat dan Sasaran Taman Bacaan Masyarakat	17
B. Minat Baca.....	20
1. Pengertian Minat Baca.....	20

2. Upaya Pembinaan Minat Baca di Taman Bacaan Masyarakat.....	22
3. Ciri-ciri Minat Baca.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26-39
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Variabel Penelitian.....	38
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40-56
A. Aktifitas TBM Denassa dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat	40
B. Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat Denassa.....	46
C. Kendala yang dihadapi TBM Denassa dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat	50
BAB V PENUTUP.....	57-58
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

A. Tabel 1. Sarana dan Prasarana	29
B. Tabel 2. Jadwal Buka TBM	32
C. Tabel 3. Jumlah Koleksi TBM	33
D. Tabel 4. SDM TBM Denassa	34
E. Tabel 5. Data Informan	35
F. Tabel 6. Variabel Penelitian	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gedung Taman Bacaan Masyarakat Denassa	29
Gambar 2. Struktur Organisasi Taman Bacaan Masyarakat Denassa	31



ABSTRAK

Nama Penyusun : Syahrul Hamjani M
Nim : 40400113104
**Judul Skripsi : “Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa
Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat di
Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”**

Skripsi ini membahas tentang peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah aktifitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, bagaimanakah respon masyarakat terhadap keberadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa, serta bagaimanakah kendala yang dihadapi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktifitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, untuk mengetahui respon masyarakat terhadap keberadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa, serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu pengelola dan pengunjung di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktifitas TBM Denassa dalam menumbuhkan minat baca yaitu, kegiatan membaca, menulis, bercerita, buka lapak, pembuatan kerajinan tangan (daur ulang), *door to door*, dll. Respon masyarakat terhadap keberadaan TBM yaitu, minat kunjung ke TBM, respon terhadap aktivitas TBM serta respon terhadap koleksi TBM. Kendala yang dihadapi TBM dalam menumbuhkan minat baca yaitu, keterbatasan waktu dan tenaga, minat masyarakat yang kurang, serta sarana dan prasarana yang belum memadai.

Kata kunci: Taman Bacaan Masyarakat dan Minat Baca.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembudayaan gemar membaca sangatlah penting untuk diajarkan sejak dini pada anak-anak. Minat baca anak muncul ketika anak telah memiliki kemampuan membaca, sedangkan budaya baca terpelihara bila bahan bacaan terjangkau dan jenis yang tersedia sesuai dengan yang diinginkan oleh pembacanya.

Langkah untuk meningkatkan kecerdasan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, perlu dilakukan gerakan atau tindakan yang bersifat membangun masyarakat sekitar. Salah satu cara dalam meningkatkan minat baca maka harus disediakan wadah sebagai bentuk upaya menumbuhkan kemauan untuk membaca, hal ini bisa berupa rumah baca, kedai baca atau taman baca. Hal ini sangat penting untuk penambahan wawasan masyarakat yang berdampak pada pola pikir dan taraf hidup masyarakat tersebut.

Pembudayaan membaca tidak hanya didapatkan dalam dunia pendidikan formal saja sebagaimana dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal 48 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa (1) pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat (2) pembudayaan kegemaran membaca pada keluarga difasilitasi oleh Pemerintah dan pemerintah daerah melalui buku murah dan berkualitas. Selanjutnya Pasal 49 menyatakan bahwa Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman bacaan masyarakat dan rumah baca untuk pembudayaan kegemaran membaca.

Salah satu solusi yang cukup efektif untuk lebih memudahkan masyarakat dalam membaca, belajar, dan mendapatkan informasi selain di perpustakaan, pemerintah juga membentuk program pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Sebenarnya program pengembangan Taman Bacaan Masyarakat ini sudah dirintis sejak tahun sembilan belas lima puluhan berupa program kegiatan Taman Pustaka Rakyat (TPR), kemudian diperbaharui pada tahun 1992/1993 dengan program Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Dengan adanya Taman Bacaan Masyarakat diharapkan mampu memberdayakan masyarakat dalam rangka menumbuhkembangkan kegemaran membaca karena lokasi dan posisinya yang berdekatan langsung bahkan tidak sedikit yang tumbuh dari masyarakat itu sendiri.

Taman Bacaan Masyarakat adalah untuk melayani masyarakat di daerah sekitarnya untuk membaca, memperoleh informasi dan belajar. Masyarakat tersebut adalah lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, adat istiadat, agama, budaya, warna kulit, umur, jenis kelamin dan lain sebagainya. Jadi peran Taman Bacaan Masyarakat mampu menjangkau semua kalangan masyarakat tanpa membeda-bedakan masyarakat itu sendiri dan siapapun boleh datang untuk memanfaatkan bahan bacaan yang tersedia. Banyak sekali manfaat yang diperoleh masyarakat dengan adanya Taman Bacaan Masyarakat, karena banyak bahan bacaan yang edukatif untuk masyarakat. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tercatat sejumlah 6000-an Taman Bacaan Masyarakat di seluruh Indonesia. Jumlah tersebut menunjukkan mulai tingginya kepedulian dan respon positif masyarakat terhadap pengembangan informasi dan minat baca.

Allah Swt, berfirman dalam QS. Al-Alaq Ayat 1 – 5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahnya:

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Departemen Agama RI, 2009: 597).

Shihab (2013) beliau memberikan pemahaman tentang kata *Iqra'*, bahwa kata *Iqra'* merupakan salah satu kata (perintah), yang *khitbah* (audien)-nya ketika itu adalah Nabi Muhammad Saw. Dari kata tersebut Nabi Muhammad Saw di perintahkan untuk membaca guna lebih memantapkan lagi hati beliau. Kata tersebut seakan menyatakan: bahwa wahyu-wahyu Ilahi yang sebentar lagi akan banyak engkau terima, dan baca juga alam dan masyarakatmu. Bacalah agar engkau membekali dirimu dengan kekuatan pengetahuan. Bacalah semua itu tetapi dengan syarat hal tersebut engkau lakukan dengan atau demi nama Tuhan yang selalu memelihara dan membimbingmu setiap detak jantung dan detik waktu (Departemen Agama RI, 2006: 392).

Memang sangat tepat ketika Tuhan mengawali firmanNya dengan kata *Iqra'* karena untuk mengetahui dan memahami sesuatu apapun harus diawali dengan cara membaca. Namun, yang dimaksud membaca disini adalah sebagai mana pemahaman Quraish Shihab (2013), bahwa kata *Iqra'* tidak hanya berkonotasi terhadap sesuatu yang tertulis. Oleh sebab itu, pembaca bisa berkonotasi pada keadaan atau suatu masalah yang ada disekitar kita, atau pada diri kita sendiri. Sebenarnya membaca

merupakan pintu bagi kita untuk membuka berbagai hal guna mengetahui hakikat dan rahasia sesuatu apapun.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zainal Arifin di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara, Sleman Yogyakarta pada tahun 2015 menunjukkan hasil bahwa peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca masyarakat yaitu meliputi sebagai sumber belajar, sumber informasi, sarana rekreasi edukasi, pembinaan karakter dan moral, sebagai tempat belajar keterampilan. Pelaksanaan program-program yang dilakukan oleh TBM Mata Aksara dimaksudkan sebagai upaya-upaya yang dapat menumbuhkan budaya baca masyarakat dengan pihak yang terkait untuk keberhasilan setiap program yang dilaksanakan, sehingga dengan adanya TBM Mata Aksara masyarakat dapat sedikit terbantu dalam mencari informasi sesuai kebutuhan mereka dan memanfaatkannya dengan baik. Perbedaan yang peneliti akan teliti dengan hasil penelitian tersebut adalah upaya yang dilakukan oleh TBM Denassa dalam menumbuhkan minat baca seperti apa, apakah kegiatan tersebut telah berjalan dan berdampak positif terhadap masyarakat TBM, serta peran TBM dan pengelola sangat diharapkan untuk menjalankan tugasnya sehingga masyarakat mendapatkan wawasan dan keterampilan.

Taman Bacaan Masyarakat Denassa berlokasi di Jln. Borongtala No. 58 A Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa ini didirikan oleh Bapak Darmawan Daeng Nassa. TBM Denassa hadir dalam konsep kedai baca yang tersebar di halaman rumah pendiri TBM tersebut, yang membuat lebih menarik karena membacanya bisa di alam bebas bukan hanya di dalam ruangan. Konsep ini sangat menarik buat para pengunjung khususnya bagi anak-anak.

Observasi awal yang peneliti lakukan dan temukan bahwa TBM Denassa telah menjalankan perannya dengan baik, hal ini dapat terlihat dengan banyaknya pengguna yang mencari dan menikmati bahan bacaan yang telah disediakan, dengan kata lain ketersediaan koleksi TBM Denassa dapat memenuhi keinginan penggunanya. Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat Denassa diharapkan dapat berperan dalam menumbuhkan minat baca masyarakat sehingga tidak adanya lagi atau mempercepat berkurangnya buta aksara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah aktivitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa?
2. Bagaimanakah respon masyarakat terhadap keberadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa?
3. Bagaimanakah kendala yang dihadapi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Borongtala Kecamatan

Bontonompo Kabupaten Gowa. Meliputi: aktifitas TBM, respon masyarakat, dan pertumbuhan minat baca masyarakat.

2. Deskripsi Fokus

Penelitian ini berjudul Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi penelitian ini serta untuk menghindari adanya kesalahpahaman, maka akan diuraikan penjelasan kata-kata dari apa yang menjadi fokus penelitian tersebut sebagai berikut:

- a. Peran adalah perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada ketentuan dan harapan, peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut.
- b. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) berfungsi sebagai sumber belajar dengan menyediakan bahan bacaan utamanya buku dapat mendukung masyarakat pembelajar sepanjang hayat, seperti buku pengetahuan untuk membuka wawasan, juga berbagai keterampilan praktis yang bisa dipraktekkan setelah membaca.
- c. Minat baca adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat,

kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun, sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

D. Kajian Pustaka

Penulisan karya tulisan ilmiah ini, peneliti telah melakukan penelitian kepustakaan dengan tujuan untuk mencari referensi berupa buku, *elektronik book*, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian serta menghindari duplikat penelitian jangan sampai judul akan diteliti, telah diteliti oleh orang lain.

Topik penelitian ini lebih banyak disajikan dalam bentuk karya tulis artikel ilmiah dan opini baik dikoran maupun di internet, namun dalam bentuk buku masih kurang ditemukan. Walaupun referensi dalam bentuk buku masih kurang namun adapun yang penulis anggap relevan dengan objek penelitian ini diantaranya:

1. “*Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*” Muhsin Kalida dan Muh. Murasyid (2014). Buku ini mendeskripsikan gerakan-gerakan atau beberapa wadah yang mampu membangkitkan semangat dalam meningkatkan minat baca salah satunya dengan hadirnya taman bacaan masyarakat.
2. “*Perkembangan Taman Bacaan di Kota Makassar*” Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Khizanah Al- Hikmah Vol. 2, No. 1, Irsan (2014: 6). Jurnal tersebut mendeskripsikan bagaimana peran taman bacaan di kota makassar di era teknologi informasi saat ini berbagai taman bacaan baik yang dibina oleh pemerintah atau oleh LSM.
3. “*Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Anak Di Taman Bacaan Masyarakat Mortira Banyumanik Semarang*” Jurnal Ilmu

Perpustakaan Indonesian Publication Index (IPI) Vol. 2, No. 2, Octroaica, Cempaka Jene (2013: 110). Peran TBM Mortira dalam menumbuhkan budaya baca pada anak yaitu melalui penyediaan koleksi, storytelling, lomba puisi, dan kegiatan belajar di TBM.

4. *“Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Di Kecamatan Unggaran Timur Kabupaten Semarang”* Juniawaan Hidayanto (2013). Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana upaya TBM dalam meningkatkan minat baca masyarakat.
5. *“Peran Taman Bacaan Masyarakat Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Masyarakat Di Desa Wringinagung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan”* Indah Prastya Mulyani (2016). Dalam skripsi tersebut membahas tentang peran taman bacaan masyarakat dalam meningkatkan minat belajar masyarakat.
6. *“Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Tegalmending, Sleman, Yogyakarta”* Zaenal Arifin (2015). Dalam skripsi tersebut membahas tentang peran taman bacaan masyarakat dalam menumbuhkan minat baca masyarakat.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak penulis capai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui aktifitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

- b. Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap keberadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.
- c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat dua manfaat penelitian. Sehingga dalam penelitian ini juga mempunyai dua manfaat yaitu:

a. Manfaat Teoretis

Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat memperkaya pengetahuan dalam dunia ilmu perpustakaan khususnya bagi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pustakawan, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi tenaga pengajar bidang perpustakaan khususnya mengenai Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Taman Baca Masyarakat (TBM)

1. Pengertian Taman Baca Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat berdiri di tengah masyarakat untuk menunjang kegiatan pembelajaran bagi masyarakat umum, sehingga menjadi sumber informasi yang berguna terhadap berbagai keperluan, memberi layanan yang berkaitan dengan informasi tertulis, digital, maupun media lainnya. Semakin banyak berdirinya Taman Bacaan Masyarakat, semakin besar kemungkinan masyarakat pembaca mendapat pelayanan pemenuhan kebutuhan informasi itu lebih merata. Menurut Kalida (2012: 8) sampai saat ini belum ada yang mendefinisikan secara pasti mengenai istilah Taman Bacaan Masyarakat, karena masih banyak berbagai pendapat. Bahkan, masih banyak para tokoh yang mengartikan sama antara Taman Bacaan Masyarakat dengan makna Perpustakaan. Taman Bacaan Masyarakat atau disingkat sebagai TBM, juga memiliki makna suatu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya.

Dalam Buku Petunjuk Teknis dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (2012: 2) Taman Bacaan Masyarakat adalah sebuah tempat / wadah yang didirikan dan dikelola baik masyarakat maupun pemerintah untuk memberikan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat sekitar sebagai sarana pembelajaran seumur hidup dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar TBM.

Taman Bacaan Masyarakat hadir untuk melayani kepentingan penduduk yang tinggal disekitarnya. Mereka terdiri atas semua lapisan masyarakat tanpa

membedakan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, agama, adat istiadat, tingkat pendidikan, umur dan lain sebagainya. Menurut Sutarno (2006: 19) Taman Bacaan Masyarakat mempunyai tanggung jawab, wewenang, dan hak masyarakat setempat dalam membangunnya, mengelola dan mengembangkannya. Dalam hal ini perlu dikembangkan rasa untuk ikut memiliki, serta ikut bertanggung jawab. Taman Bacaan Masyarakat adalah Tempat yang sengaja di buat oleh pemerintah, perorangan atau swakelola, swakarsa, swadana dan swasembada masyarakat untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan minat baca kepada masyarakat yang berada di sekitar Taman Bacaan Masyarakat (Sutarno NS, 2008: 127).

Banyak manfaat yang diperoleh masyarakat akan adanya TBM, karena TBM tidak hanya menyediakan buku-buku yang bebas dibaca melainkan menyajikan segala sesuatu yang bersifat edukatif. Menurut Dewi (2010) Taman Bacaan Masyarakat adalah sumber informasi bagi masyarakat, baik masyarakat menengah keatas maupun masyarakat menengah kebawah. Penempatannyapun beragam mulai dari balai RW, Kelurahan, tempat rekreasi, taman-taman kota hingga rusun-rusun. Sangat efektif, efisien, dan dapat dijangkau oleh seluruh kalangan masyarakat.

Taman Bacaan Masyarakat juga sebagai pengembangan budaya baca merupakan tempat mengakses berbagai bahan bacaan: seperti buku pelajaran, buku keterampilan praktis, buku pengetahuan, buku keagamaan, buku hiburan, karya-karya sastra serta bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kondisi obyektif dan kebutuhan masyarakat sekitar dan minat baca yang baik aksaran baru, peserta didik jalur Pendidikan Formal dan Non-Formal (warga belajar), dan masyarakat umum tanpa batas usia. Menurut Kamah (2001: 25) Taman bacaan Masyarakat adalah alternatif yang paling mampu untuk meningkatkan kualitas SDM dikalangan masyarakat

bawah. Untuk itu pengorganisasiannya maupun pembiayaannya diselenggarakan oleh masyarakat itu sendiri.

TBM sebagai penunjang sumber informasi bagi masyarakat harus dikelola dengan baik menyediakan informasi yang dibutuhkan dan membina tumbuhnya minat baca. Taman bacaan masyarakat adalah suatu tempat yang dilengkapi, ditata dan difungsikan untuk tempat membaca masyarakat disekitarnya (Sutarno, 2008: 209).

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Taman Bacaan Masyarakat adalah lembaga atau unit layanan yang menyediakan bahan bacaan untuk sekelompok masyarakat di suatu wilayah dalam rangka untuk menunjang kegiatan pembelajaran bagi masyarakat, sebagai sumber informasi serta dan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Masyarakat menyadari dan menghayati bahwa taman bacaan sangat diperlukan oleh masyarakat. Minat masyarakat terhadap TBM harus terus dibina dan dikembangkan sehingga masyarakat memperoleh informasi, pengetahuan yang mereka perlukan.

2. Peran dan Fungsi Taman Baca Masyarakat

a. Peran Taman Baca Masyarakat

Peran sebuah TBM adalah bagian dari tugas yang pokok yang harus dijalankan di dalam Taman Bacaan Masyarakat. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya Visi dan Misi yang hendak di capai. Setiap taman bacaan yang dibangun akan mempunyai makna apabila dapat menjalankan peranannya dengan sebaik-baiknya.

Peranan yang dapat dijalankan Taman Bacaan Masyarakat antara lain: secara umum Taman Bacaan Masyarakat merupakan sebagai sumber informasi, pendidikan,

penelitian, pelestarian budaya serta tempat hiburan edukatif yang sangat bermanfaat. (Sutarno, 2006: 68):

- 1) Mempunyai peranan media atau jembatan yang berfungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi yang dimiliki.
- 2) Mempunyai peranan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antara sesama pemakai, dan antara penyelenggara taman bacaan masyarakat dengan masyarakat yang di layani.
- 3) Dapat berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya membaca, melalui penyedia berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.
- 4) Berperan aktif sebagai *fasilitator*, *mediator*, *motivator* bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
- 5) Merupakan agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan manusia.
- 6) Berperan sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi anggota masyarakat dan pengunjung taman bacaan masyarakat. Mereka dapat belajar mandiri (*otodidak*), melakukan penelitian, menggali, memanfaatkan dan mengembangkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan.
- 7) Petugas taman bacaan masyarakat dapat berperan sebagai pembimbing dan memberikan konsultasi kepada pemakai atau melakukan pendidikan

pemakai (*user education*), dan pembinaan serta menanamkan pemahaman tentang pentingnya taman bacaan masyarakat bagi orang banyak.

- 8) Menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik semua karya manusia yang tak ternilai harganya.

Menurut Hamid (2010: 81) Peran TBM adalah:

- 1) TBM berperan sebagai tempat informasi.

Agar dapat dikunjungi masyarakat sekitar TBM harus menjadi tempat layanan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar melalui media bacaan yang tersedia. Sesuai dengan peran tersebut TBM harus berisi berbagai jenis media seperti buku, audio, audio visual, *booklet*, atau bahan bacaan praktis lainnya yang dapat memberi informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar TBM. Dengan demikian di TBM perlu memprioritaskan bahan bacaan yang menjanjikan informasi umum yang sangat dibutuhkan masyarakat sekitar TBM.

- 2) TBM berperan sebagai tempat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan.

Sesuai dengan peran tersebut maka TBM harusnya menyediakan pengetahuan yaitu bahan bacaan baik koran, majalah, tabloid, buku otobiografi, kamus, ensiklopedia, buku tentang berbagai nusantara, dan sebagainya. Selain itu TBM juga harusnya memiliki bahan bacaan ilmu pengetahuan praktis, serta buku pelajaran untuk membantu anak-anak sekolah tetapi tidak memiliki buku.

3) TBM berperan sebagai tempat hiburan edukatif.

Sesuai dengan peran tersebut maka TBM baiknya dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga orang yang belajar merasa senang dan nyaman. Oleh karena itu, TBM juga menyediakan bahan bacaan yang humoris atau bahan bacaan yang bersifat cerita, novel, komik, dan sebagainya.

4) TBM berperan sebagai pembinaan watak dan moral.

TBM dapat menjadi tempat pembinaan watak dan moral apabila berisi bahan bacaan yang terkait dengan ilmu dan pengetahuan tentang psikologis, agama, sejarah, otobiografi tokoh/artis dan pengalaman hidup seseorang.

5) TBM berperan sebagai tempat belajar keterampilan

Untuk memfasilitasi masyarakat yang akan belajar keterampilan TBM perlu menyediakan bahan bacaan baik berbagai keterampilan yang bersifat praktis baik pertukangan, pertanian, peternakan, elektronika dan sebagainya.

b. Fungsi Taman Baca Masyarakat

Peranan tersebut berhubungan dengan keberadaan, tugas dan fungsinya. TBM mempunyai fungsi yang lebih khusus sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan dalam rangka menjadikannya lebih fungsional, antara lain sebagai berikut (Hamzah, 2005: 287):

- 1) TBM berfungsi sebagai sumber belajar artinya segala kegiatan yang terjadi di TBM dan semua koleksi yang dikelolanya memenuhi syarat untuk terlaksananya kemudahan proses belajar bagi penggunanya.

- 2) TBM berfungsi sebagai bahan pengajaran, semua koleksi dapat dijadikan bahan pengajaran tersedia di TBM.
- 3) TBM berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial dan kebudayaan. Para pengunjung TBM tidak terbatas orangnya mereka terdiri dari masyarakat yang beraneka macam suku, budaya, tingkat pendidikan, status sosial, dan karakteristik lainnya. Keberadaan pengguna tersebut diimbangi dengan koleksi yang mendukung dan tersedia di TBM.
- 4) TBM berfungsi sebagai pusat informasi dan sistem jaringan. Sebagai pusat informasi, TBM bertindak sebagai pusat pelayanan dan penyebaran informasi kepada masyarakat pengguna dan kepada lembaga lainnya dalam bentuk kerjasama tukar menukar informasi.

Untuk menjalankan peran dan fungsi Taman Bacaan Masyarakat dengan baik maka dibutuhkan pengelola TBM yang memiliki sikap peduli dan tanpa pamrih untuk melayani para pengguna TBM yang mencari bahan bacaan dan membimbing masyarakat, dengan latar belakang pendidikan bidang komunikasi agar dapat mengembangkan minat baca masyarakat serta memiliki usaha ekonomi ditempat dimana TBM tersebut didirikan sehingga memberi kenyamanan pada pengguna TBM.

Tugas pengelola TBM adalah mempromosikan bahan bacaan yang ada di TBM bagi masyarakat sekitar dan keberadaan TBM itu sendiri. Selain mempromosikan bahan bacaan, pengelola juga dapat mengumpulkan bahan bacaan yang bervariasi dari para donator agar pengguna TBM tidak merasa bosan tetapi bahan bacaan tersebut berbasis kebutuhan masyarakat.

3. Tujuan, Manfaat dan Sasaran Taman Baca Masyarakat

a. Tujuan Taman Baca Masyarakat

Tujuan TBM yaitu sesuatu yang hendak dicapai, hal ini menjadi motivasi tersendiri bagi para pengelola agar tujuan bersama dapat tercapai. Dalam Buku Petunjuk Teknis dan Pengelolaan TBM (2012: 6) Tujuan Taman Bacaan Masyarakat adalah:

- 1) Meningkatkan kemampuan keberaksaraan dan keterampilan membaca
- 2) Mengembangkan minat dan kegemaran membaca
- 3) Membangun masyarakat gemar membaca dan belajar
- 4) Mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.
- 5) Mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya maju dan beradab

Menurut Khayatun dalam Kalida (2014: 14) menyebutkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) memiliki beberapa tujuan, yaitu; (1) Memelihara kemampuan warga belajar yang telah bebas buta huruf sehingga tidak buta huruf kembali, (2) Memberikan pelayanan belajar pada warga belajar pendidikan luar sekolah dan masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan sesuai kebutuhan setempat, (3) Membangkitkan dan meningkatkan budaya baca masyarakat sebagai bagian dari aktivitas belajar mandiri sehingga tercipta masyarakat gemar belajar yang berdampak pada peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM).

b. Manfaat Taman Baca Masyarakat

Dengan adanya tujuan yang hendak dicapai oleh TBM maka pengguna akan merasakan manfaat dari keberadaan Taman Baca Masyarakat. Menurut Buku

Petunjuk Teknis dan Pengelolaan TBM (2012: 8) Manfaat Taman Bacaan Masyarakat bagi warga belajar dan masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan minat, kecintaan, dan kegemaran membaca.
- 2) Memperkaya pengalaman belajar bagi warga masyarakat.
- 3) Menumbuhkan kegiatan belajar mandiri.
- 4) Mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- 5) Membantu pengembangan kecakapan membaca.
- 6) Menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 7) Melatih tanggungjawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan.
- 8) Membantu kelancaran penyelesaian tugas.

c. Sasaran dan Pengguna Taman Baca Masyarakat

Salah satu tujuan yang terpenting bagi manusia dalam hidupnya adalah berusaha untuk menjadi masyarakat yang lebih berharga. Dalam dunia modern, setiap individu anggota masyarakat memperoleh hak asasi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak, memperoleh pengertian-pengertian dan penjelasan-penjelasan yang baik hampir semua masalah yang penting. Setiap anggota masyarakat itu sendiri harus menyediakan waktu yang cukup secara teratur dan terus menerus sepanjang hidupnya untuk membina kecakapan, keterampilan, menambah ilmu pengetahuan, serta budi pekerti yang baik untuk mencapai standar hidup yang lebih baik.

Jalan untuk mencapai hal tersebut di atas yang termudah, efisien, ekonomis dan demokratis untuk sebelum, selama dan sesudah menempuh pendidikan formal

dan nonformal adalah melalui layanan-layanan baca yang dapat menyediakan bahan bacaan dan bahan-bahan lainnya. Bahan-bahan tersebut disediakan untuk jangkauan semua orang guna melebarkan pandangan serta melepaskan diri dari keterikatan kepada orang lain. Selain itu, juga dapat mendorong kepada penemuan-penemuan baru yang dapat membawa penghayatan hidup diri sendiri dan umat manusia secara keseluruhan dengan ragam dan tingkat kehidupannya.

Taman Bacaan Masyarakat merupakan tempat untuk membaca, belajar dan mendapatkan informasi yang didirikan untuk masyarakat, baik itu masyarakat dari lapisan menengah keatas maupun menengah kebawah. Tanpa membedakan warna kulit, agama, adat istiadat, umur dan jenis kelamin, semua boleh datang dan menggunakan Taman Bacaan Masyarakat.

Dalam Buku Petunjuk Teknis dan Pengelolaan TBM (2012: 10) Adapun sasaran pengguna TBM adalah:

- 1) Warga belajar pendidikan keaksaraan baik yang telah menyelesaikan program keaksaraan dasar atau yang saat ini sedang belajar di program Keaksaraan Usaha Mandiri.
- 2) Masyarakat yang sedang belajar di program PNFI
- 3) Masyarakat umum baik yang berkepentingan maupun tidak.

Ikatan pengguna dengan TBM semata-mata karena buku atau bahan bacaan. Oleh karena itu tidak mudah bagi para petugas layanan baca untuk membantu atau mengajak mereka agar mau membaca. Mereka harus disediakan bahan-bahan bacaan yang dapat memenuhi selera mereka sesuai dengan kemampuan berbahasa mereka dan tingkat pengetahuannya. Ada yang mencari informasi untuk kepentingan belajar, ada

pula yang membutuhkan informasi untuk hal-hal yang lebih mendalam sifatnya, yaitu untuk kepentingan penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan atau untuk keputusan secara teliti dan bijaksana. Ada pula yang membaca santai untuk mendapatkan hiburan sesuatu dalam mengisi waktu senggang. Orang-orang yang menggunakan dan memanfaatkan layanan baca disebut masyarakat pembaca.

B. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Pengertian minat memberikan suatu petunjuk penting bahwa untuk dapat mengetahui apa yang diinginkan oleh anak-anak dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kelakuan dan sikapnya adalah dapat diketahui dengan melalui cita-cita dan peniruan akan imitasi dari kelakuan orang dewasa yang dikagumi. Masalah demikian merupakan minat atau kecenderungan anak untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap kelakuan seseorang yang dikagumi itu. faktor-faktor yang menentukan perkembangan minat, tidak selalu tampak dengan jelas sebab faktor yang mempengaruhinya bersifat lebih tidak tampak seperti kebutuhan-kebutuhan yang tidak didasari perasaan agresif, keinginan-keinginan dan lain sebagainya. Menurut (Purwono, 2013: 42) Minat baca adalah kecenderungan pilihan seseorang terhadap sumber bacaan. Pemilihan ini bisa dilakukan berdasarkan pilihan format bacaan (buku, majalah, koran, komik, *e-book*, dll), jenis (fiksi atau non fiksi), subjek (biografi, sejarah, seni, sastra), usia, jenis kelamin dsb.

Minat adalah kesenangan atau perhatian yang terus-menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh kemanfaatannya. Aspek minat terdiri dari aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif berupa konsep positif

terhadap suatu objek dan berpusat pada manfaat dari objek tersebut. Aspek afektif nampak dalam rasa suka, tidak senang dan kepuasan pribadi terhadap objek tersebut (M. Yusuf, 2010: 56).

Membaca adalah kegiatan seseorang dengan menggunakan pengamatan melalui mata untuk menterjemahkan dan menginterpretasikan tanda atau lambang di atas kertas atau bahan lainnya. Jadi membaca merupakan proses ingatan, penilaian, pemikiran, penghayalan, pengorganisasian pemikiran dan pemecahan masalah (Samsul, 2009: 2).

Manfaat membaca ini ternyata belum dirasakan betul oleh sebagian besar masyarakat, dimana terlihat bahwa minat dan kemampuan membaca bangsa kita rendah. Di sisi lain, membaca merupakan jendela untuk mendapatkan pemahaman, memperbaiki wawasan dan mempertajam daya nalar (Bando, 2014).

Kualitas hidup seseorang dapat dilihat dari bagaimana seseorang dapat memaksimalkan potensinya. Salah satu upaya untuk memaksimalkan potensi diri adalah dengan membaca. Membaca adalah hal yang sangat fundamental dalam proses belajar dan pertumbuhan intelektual dengan membaca maka akan memperoleh informasi, dimana informasi diproduksi seluruh dunia melalui media cetak dan elektronik. Sementara dengan dibuktikannya kemajuan teknologi maka tradisi lisan beralih ke tradisi tulisan dan persebaran naskah tulisan semakin meluas, dengan membaca seseorang dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan serta kebudayaan (Hapsari, 2010). Oleh karena itu, tidak diragukan lagi apabila melek huruf menjadi salah satu indikator dalam indeks pembangunan yang akan mengukur kualitas suatu Negara.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dan pengertian minat serta membaca itu sendiri dapat disimpulkan bahwa minat membaca masyarakat berarti kekuatan yang mendorong dari seorang individu untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan membaca dengan kemauan sendiri. Sehubungan dengan ini pemupukan minat membaca haruslah dilakukan sejak dini agar lebih akrab dengan bahan bacaan. Jika tidak dibiasakan bersahabat dengan bahan bacaan sejak dini akan sulit memupuknya pada masa dewasa sehingga dapat menjadikan peningkatan minat membaca masyarakat.

2. Upaya Pembinaan Minat Baca di Taman Bacaan Masyarakat

a. Menumbuhkan dan Meningkatkan Minat Baca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Menumbuhkan adalah Me-num-buh-kan (v) menjadikan (menyebabkan) tumbuh, memelihara dan sebagainya supaya tumbuh (bertambah besar, sempurna, dan sebagainya); memperkembangkan; menimbulkan (kebencian, perselisihan, dan sebagainya). Menumbuhkan minat baca yaitu menjadikan, memelihara, mengembangkan, menimbulkan keinginan untuk membaca sehingga menjadikan seseorang bertambah wawasannya dan dengan membaca menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi seseorang. Minat baca ibarat bibit yang jika ditanam pada lahan yang tepat akan tumbuh menjadi kebiasaan membaca dan pada waktunya akan berbuahkan budaya baca. Sebagai bibit, minat baca harus ditanam dan dipelihara agar tumbuh menjadi budaya baca.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Meningkatkan adalah Me-ning-kat-kan (v) menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya); mempertinggi; memperhebat (produksi dan sebagainya); mengangkat diri; memegahkan diri. Dengan

meningkatkan keinginan membaca maka akan melahirkan sebuah kebutuhan dari kegiatan membaca dan bukan hanya sebuah pengalaman membaca yang menyenangkan tetapi bisa menjadi kebiasaan dan budaya membaca.

b. Pembinaan Minat Baca di Taman Bacaan Masyarakat

Bangsa yang maju dapat dilihat dari kebiasaan dan minat baca masyarakatnya. Dalam hal ini, perpustakaan berfungsi sebagai media yang memfasilitasi masyarakat untuk membaca. Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khazanah budaya bangsa, serta memberikan layanan jasa lainnya. Mengingat betapa pentingnya fungsi perpustakaan bagi kemajuan suatu bangsa, pemerintah saat ini sudah melakukan berbagai upaya (Hermawan, 2010: 7). Maka upaya pembinaan minat baca di Taman Bacaan Masyarakat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan memberikan dorongan kepada masyarakat untuk meningkatkan minat baca.

Idealnya, minat baca ditanamkan sejak anak dalam asuhan orang tua ketika mereka belum memasuki bangku sekolah. Kemudian, minat ini ditumbuhkan mengikuti perkembangan dan pendidikan anak selanjutnya, baik melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan di perpustakaan sekolah maupun kunjungan ke perpustakaan umum. Kunjungan ke perpustakaan ini tidak semestinya dihentikan walaupun seorang anak kemudian tumbuh menjadi manusia dewasa yang telah menyandang sebuah profesi (Bunanta, 2008: 121).

Hal yang masih berkaitan dalam upaya pembinaan minat baca dan sama pentingnya dalam rangka meningkatkan minat baca adalah dengan mengadakan

program-program yang dilakukan untuk menarik minat membaca. Menurut Bunanta (2008: 99) program yang dilaksanakan untuk menarik anak datang ke TBM dan sekaligus secara tak langsung memberitahukan kepada masyarakat sekitar akan adanya TBM dikawasan tempat tinggal mereka, program tersebut, yaitu:

- a. Mula-mula melalui acara yang tidak ada kaitan secara langsung dengan buku, tetapi karena dilaksanakan di TBM maka diharapkan anak akan tertarik melihat-lihat dan akhirnya membaca buku
 - 1) Menyelenggarakan kelas melukis, pameran lukisan dan lomba melukis.
 - 2) Menyelenggarakan kelas seni: musik, tari, drama, dan nyanyi.
 - 3) Menyelenggarakan kelas pekerjaan tangan: membuat berbagai prakarya.
 - 4) Mengadakan kelas permainan, catur, kuis, congklak, dan lain-lain.
 - 5) Pemutaran film/video untuk anak dan remaja.
- b. Mengadakan secara langsung yang langsung berhubungan dengan buku
 - 1) Kegiatan mendongeng secara langsung tanpa alat peraga atau dengan jalan membacakan cerita. Kegiatan ini bisa melibatkan anak dengan memintanya ikut menjadi salah satu tokoh. Bisa juga mendongeng dengan boneka atau alat peraga lainnya.
 - 2) Kegiatan membicarakan buku/berdiskusi setelah acara mendongeng, baik mengenai buku yang bersangkutan maupun mengenai buku dengan tema sejenis untuk memperluas wawasan anak.

- 3) Mengadakan kegiatan penelitian kecil-kecilan untuk meningkatkan rasa ingin tau dan menyalurkan kreativitas anak terutama setelah membaca buku non-fiksi.
- 4) Pameran buku dengan tema-tema tertentu misal cerita petualangan, cerita tentang hantu, humor, dan sebagainya.
- 5) Mengadakan pameran buku secara teratur misalnya datang buku baru pameran buku juga bisa dilakukan untuk memperingati berbagai peristiwa.

3. Ciri-ciri Minat Baca

Minat merupakan sumber motivasi yang muncul dari diri seseorang yang didasari oleh rasa senang atau tertarik pada suatu hal atau obyek sehingga muncul dorongan untuk memperhatikan secara terus menerus tanpa ada paksaan dari luar. Minat terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu dapat dimiliki setiap orang. Bila seseorang tertarik pada sesuatu maka minat akan muncul.

Ciri-ciri minat menurut Hurlock (1999: 155) adalah:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- b. Minat bergantung pada kesiapan belajar.
- c. Minat bergantung pada kesempatan belajar.
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas.
- e. Minat dipengaruhi budaya.
- f. Minat berbobot emosional.
- g. Minat cenderung bersifat egosentris.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena data hasil penelitian berupa data deskriptif, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak menggunakan hitungan angka-angka. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan suatu masalah yang terjadi.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistic* dengan cara mendeskripsikan dalam format kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dimanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2006: 50).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Bacaan Masyarakat Denassa berlokasi di Jln. Borongtala No. 58 A, Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Lokasi ini dipilih karena di Dusun Borongtala terdapat Taman Bacaan Masyarakat yang memiliki kegiatan belajar untuk membantu ikut mencerdaskan masyarakat agar masyarakat bertambah pengetahuan, wawasan dan keterampilannya. Selain itu karena lokasinya mudah di akses maka peneliti memilih tempat tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada 25 Oktober s/d 13 November 2017.

1. Gambaran Umum dan Sejarah Singkat Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Denassa

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa berada dalam kawasan konservasi lingkungan dan tempat belajar bersama Rumah Hijau Denassa (RHD) di Jln. Borongtala No. 58 A Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, dibawah pimpinan bernama H. Darmawan Daeng Nassa. TBM Denassa didirikan 4 tahun silam tepatnya pada tahun 2013 untuk melengkapi sarana edukasi RHD. Sejak tahun 2016 taman bacaan ini merupakan sarana pendukung utama Kampung Literasi Borongtala. Jauh sebelum pendirian TBM ini, telah tersedia Perpustakaan Denassa sebagai salah satu sarana dalam pelayanan edukasi. Konsep taman baca diinisiasi karena suasana RHD sangat mendukung dalam penerapan konsep TBM.

Perbedaan perpustakaan dan taman bacaan masyarakat juga terlihat dari koleksi yang ditawarkan, TBM Denassa menyediakan bahan bacaan yang lebih rekreatif, informatif, dan bahan bacaan *life skill* sedangkan Perpustakaan Denassa menyiapkan koleksi yang bersifat literatur. TBM Denassa menjadi salah satu sudut pandang yang disenangi pengunjung kampung literasi atau tamu RHD. Selain tersedia seratusan judul buku anak atau bahan bacaan anak, taman ini juga menyediakan buku berisi pengetahuan lingkungan hidup, metode menulis, permainan edukatif, dan tempat menggambar. Hampir setiap hari dikunjungi anak-anak TK-SMA, warga borongtala maupun dari kampung sekitar, puluhan anak senang berkunjung untuk membaca buku atau sekedar menikmati suasana di RHD.

Taman Bacaan ini telah ikut membantu mengembangkan minat membaca dan menulis pengunjung, khususnya peserta didik kelas komunitas. Sejak Juli – Desember 2016 lalu telah bergabung 80-an anak dalam kelas menulis Kampung Literasi, dari tujuh pemenang lomba enam orang dari mereka berhasil menjuarai lomba menulis surat tingkat Kabupaten dalam rangka Gerakan Indonesia Membaca (GIM). TBM Denassa bertujuan untuk membangun budaya baca masyarakat, menciptakan masyarakat yang bebas akan buta aksara serta menyediakan bahan bacaan pada masyarakat sekitar dalam rangka pembangunan sumber daya manusia yang berwawasan.

2. Sarana dan Prasarana Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa

a) Gedung TBM

Ruang baca taman bacaan Denassa berada dilantai satu bimbi *room*. Tempat baca ini juga merupakan tempat baca Perpustakaan Denassa yang sama-sama berada di dalam area konservasi dan tempat belajar bersama Rumah Hijau Denassa (RHD). Sejak pertengahan Desember 2016, tempat baca lebih dipercantik dengan pemasangan beberapa pernik menarik seperti lampion, tulisan karya kelas komunitas rumah hijau denassa dan karya Darmawan Denassa berupa sketsa, gambar, dll.

Salah satu wadah buku di TBM Denassa yakni tangga buku, yang memanfaatkan tangga bekas warga sebagai wadahnya. Konsep taman baca yang diterapkan pada TBM Denassa di Rumah Hijau Denassa (RHD) oleh pendiri TBM Darmawan Denassa salah satunya menyelamatkan alat-alat budaya dan tradisi lokal Makassar. Di TBM ini pengunjung bisa belajar alat tenun, gendang, lesung,

konsep rumah dan lainnya. Bahan literasi untuk produk kebudayaan juga tersedia lengkap di Taman Bacaan dan Perpustakaan Denassa.



Gambar 1. Gedung Taman Bacaan Masyarakat Denassa

Demikian halnya Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa, telah memiliki beberapa sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pengolahan TBM untuk lebih jelasnya kita lihat tabel dibawah ini dikemukakan keadaan sarana dan prasarana, Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Baca	2 ruang
2	Meja Baca	4 buah
3	Kursi	15 buah

4	Rak Buku	5 buah
5	Rak Majalah	1 buah
6	Komputer	2 unit
7	Rak Penitipan Barang	1 buah
8	Buku Tamu	1 buah
9	Papan Nama	1 buah
10	Toilet	2 buah
11	Papan Pengumuman	1 buah

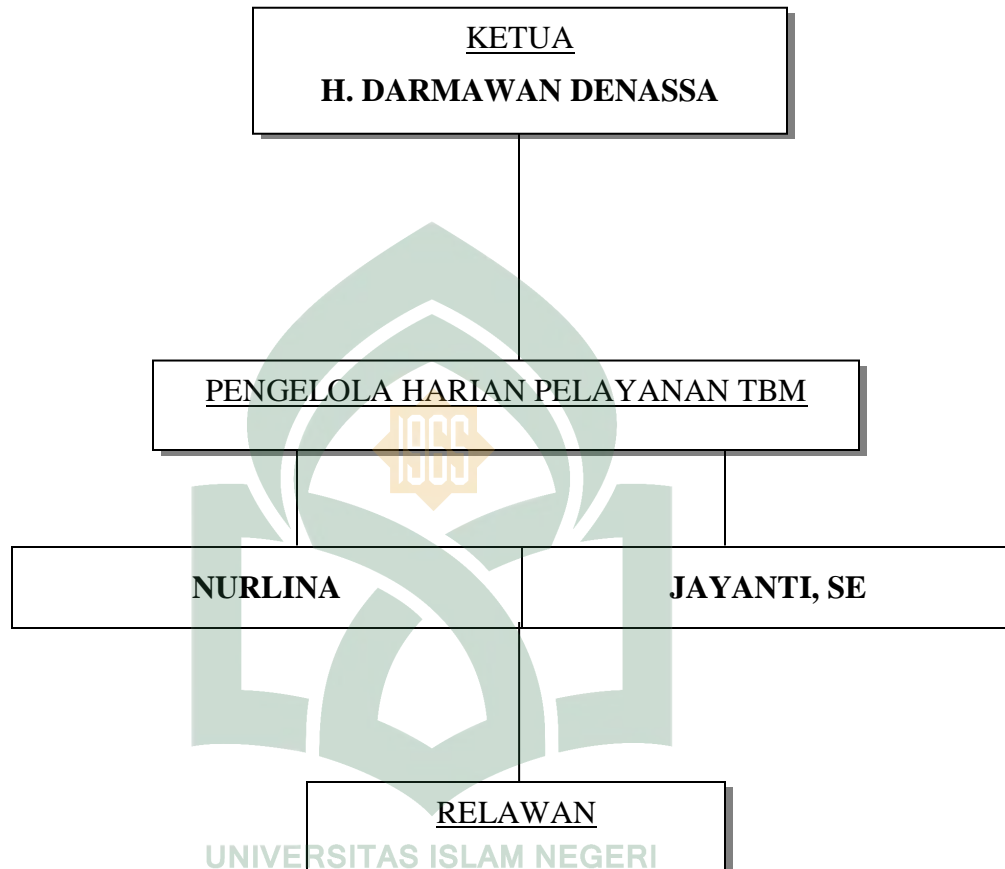
Sumber Data: Taman Bacaan Masyarakat Denassa 2017

3. Struktur Organisasi Taman Bacaan Masyarakat Denassa

Struktur organisasi merupakan salah satu syarat yang paling penting karena menghimpun beberapa orang untuk bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diembannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini diperlukan dalam setiap organisasi karena banyak pekerjaan yang harus diselesaikan, lancar atau tidaknya suatu organisasi yang dimiliki dan disesuaikan dengan kondisi dan aturan yang berlaku ditempat tersebut.

Tujuan suatu organisasi dapat dicapai dengan efisien dan efektif apabila terhadap suatu sistem kerja yang baik, baik melalui pembagian tugas dan tanggung jawab maupun wewenang. Efisien disini dalam melanjutkan tugasnya masing-masing dapat mencapai perbandingan yang terbaik antara hasil karya dan usaha. Peranan suatu organisasi yang ada dapat dijalankan dengan tertib. Hal ini dipersatukan dengan tata hubungan yang sederhana dan harmonis serta dapat berhasil. Struktur Organisasi Taman Bacaan Masyarakat Denassa di gambarkan didalam skema dibawah ini:

STRUKTUR ORGANISASI
TAMAN BACAAN MASYARAKAT DENASSA



Gambar 2. Struktur Organisasi Taman Bacaan Masyarakat Denassa

4. Visi dan Misi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa

a. Visi

Visi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa yaitu pembudayaan masyarakat gemar membaca serta pencerdasan masyarakat di bidang teknologi, pengetahuan agama dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

b. Misi

Misi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa yaitu memberi layanan pustaka kepada masyarakat maupun lembaga-lembaga/institusi secara langsung dan profesional, meningkatkan minat baca masyarakat serta meningkatkan penyediaan informasi dan bahan bacaan yang bervariasi.

5. Layanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa

a. Sistem Layanan

Pelayanan TBM adalah suatu kegiatan memberikan pelayanan dan bantuan informasi kepada pengguna agar memperoleh bahan pustaka yang dibutuhkannya. Semua bahan pustaka yang telah siap disusun di rak untuk dibaca dan dipinjamkan bagi yang membutuhkannya. Jam layanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa

No	Hari	Buka	Tutup
1	Senin – Kamis	09.00-12.00 13.00-16.30	12.00-13.00
2	Jum'at	09.00-11.30 13.00-16.30	11.30-13.00
3	Sabtu – Minggu	09.00-12.00 13.00-16.30	12.00-13.00

Tabel 2. Jadwal Buka TBM 2017

b. Jenis Layanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa

Layanan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa yaitu layanan anak dan layanan umum serta layanan sirkulasi. Layanan anak merupakan layanan yang ditujukan untuk anak-anak koleksinya pun berupa koleksi fiksi dan berbagai kegiatan yang melibatkan anak-anak. Layanan umum yaitu layanan yang tanpa membatasi masyarakat yang ingin mencari informasi di

TBM. Layanan sirkulasi adalah suatu layanan yang memberikan kesempatan kepada pengguna untuk meminjam bahan TBM untuk dibawa keluar TBM. Namun sirkulasi juga dapat diartikan perputaran dan peredaran yang memiliki cakupan yang luas dan tidak hanya terdiri dari suatu kegiatan yaitu peminjaman tetapi mencakup banyak kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi dengan cepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna jasa TBM, baik itu peminjaman maupun pengambilan bahan pustaka.

6. Koleksi Bahan Pustaka di Taman Bacaan Masyarakat Denassa

Koleksi TBM merupakan salah satu faktor penunjang dalam hal mengembangkan literasi masyarakat dan minat baca masyarakat. Sehingga perlu adanya perhatian yang cukup terhadap keadaan koleksinya.

Taman Bacaan Masyarakat Denassa menyediakan bahan bacaan bagi anak dalam bentuk komik, buku cerita, dan beragam buku gambar. Tersedia pula aneka bahan mewarnai, poster, dan media berbentuk gambar untuk anak antara lain, petunjuk wudhu, shalat, abjad, huruf lontara dan lain-lain. Selain itu TBM Denassa juga memiliki puluhan buku baru terdiri atas buku agama, sejarah, budaya, sastra, bahasa, sampai koleksi karya umum.

Tabel 3.

Jumlah Koleksi yang Ada di Taman Bacaan Masyarakat Denassa

No	Jenis Koleksi	Judul	Eksamplar
1	Karya Umum	20	60
2	Fiksi	50	100

3	Agama	45	90
4	Budaya	50	75
5	Bahasa	20	60
6	Sastra	30	60
7	Sejarah dan Biografi	25	50
	Jumlah	240	495

Sumber Data: Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa 2017

Jumlah koleksi yang ada di Taman Bacaan Masyarakat Denassa meliputi, koleksi karya umum berjumlah 240 judul dan 495 eksamplar. Koleksi referensi berjumlah 5 judul dan 10 eksamplar. Sehingga keseluruhan jumlah koleksi di TBM Denassa hingga saat ini berjumlah 245 judul dan 505 eksamplar.

7. Sumber Daya Manusia (SDM) Taman Bacaan Masyarakat Denassa

Untuk mendukung operasional lancarnya pelayanan informasi di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa, TBM dikelola oleh 3 orang pengelola tetap dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.

SDM Taman Bacaan Masyarakat Denassa

No	Nama	Bidang Kerja	Jabatan
1	Darmawan	-	Ketua TBM
2	Nurlina	-	Pengelola
3	Jayanti, SE	-	Pengelola

Sumber Data: Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa 2017

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari informan yaitu pengelola dan pengguna (pengunjung) pada Taman Bacaan Masyarakat Denassa dengan memberikan sejumlah pertanyaan dalam pedoman wawancara. Adapun yang menjadi informan sebagaimana dalam tabel berikut:

NO	NAMA	USIA	JABATAN	KETERANGAN
1	Darmawan	41 Tahun	Ketua TBM	Informan 1
2	Nurlina	45 Tahun	Pengelola	Informan 2
3	Jayanti Ekaputri, SE	24 Tahun	Pengelola	Informan 3
4	Alfian	19 Tahun	Karyawan (Pengunjung)	Informan 4
5	Tiara	9 Tahun	Pelajar (Pengunjung)	Informan 5
6	Dirga Pratama	22 Tahun	Mahasiswa (Pengunjung)	Informan 6

Tabel 5. Data Informan

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa buku, artikel, dokumen-dokumen atau laporan yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini dan informan serta hasil observasi di TBM.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Pengamatan (observasi)

Nasution dalam Sugiyono (2009: 226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2009: 227) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses.

Teknik ini menggunakan pengamatan langsung terhadap objek, yaitu langsung mengamati apa yang sedang dilakukan dan sudah dilakukan.

2. Wawancara (*interview*)

Esregberg dalam Sugiyono (2009: 231) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung atau tatap muka terhadap 6 orang informan dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Pengumpulan Dokumen (tulisan-tulisan)

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Afrizal, 2014: 57). Peran peneliti yaitu mengumpulkan bahan tulisan seperti di media, surat menyurat dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang di perlukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti (Afrizal, 2014: 134). Adapun alat-alat tersebut meliputi:

1. Pedoman Wawancara, yaitu peneliti membuat petunjuk wawancara untuk memudahkan peneliti dalam berdialog dan mendapatkan data dari informan. Peneliti melakukan wawancara langsung atau tatap muka terhadap 6 orang informan, yaitu: Darmawan, Nurlina, Jayanti, Alfian, Tiara dan Dirga, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Buku Catatan berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data, sekarang sudah banyak *notebook* yang dapat digunakan untuk membantu mencatat data hasil wawancara.
3. Alat Perekam (HP), yaitu alat yang akan peneliti pergunakan untuk merekam percakapan saat melakukan wawancara sehingga informasi yang diberikan oleh informan menjadi lebih akurat. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan *Handphone* untuk merekam percakapan tersebut.

F. Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Taman Bacaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat - Sumber Informasi - Lembaga - Sarana
2	Minat Baca	<ul style="list-style-type: none"> - Kesenangan - Kepuasan Pribadi - Kegiatan - Kemampuan - Proses Belajar - Motivasi

Tabel 6. Variabel Penelitian, 2017

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang lain dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam teori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain (Arikunto, 1989: 247).

Analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis data kualitatif, maka dalam analisis data selama di lapangan, yaitu teknik analisis data yang disesuaikan dengan tahapan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan melalui tiga alur, yakni:

1. Reduksi data

Tahap ini dilakukan proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan dan pengabstraksian data dari *field note*. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aktivitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

Untuk meningkatkan minat baca masyarakat maka pengelola TBM Denassa membuat program-program untuk menarik masyarakat. Walaupun membentuk masyarakat yang cinta terhadap membaca memang bukan pekerjaan yang mudah. Merubah suatu karakter dan kepribadian masyarakat merupakan permasalahan besar dan tidak mudah. Minat untuk membaca itu sendiri adalah dorongan dari seorang individu untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan membaca dengan kemauan sendiri. Sehubungan dengan ini pemupukan minat membaca haruslah dilakukan sejak dini agar lebih dekat dengan buku atau bahan bacaan. Jika tidak dibiasakan dengan buku atau bahan bacaan sejak dini akan sulit memupuknya pada masa dewasa sehingga dapat menjadikan peningkatan minat membaca masyarakat.

Dari kutipan di atas dapat diperkuat hasil wawancara dengan informan 1 berikut mengatakan bahwa:

Semua yang kita kerjakan adalah untuk membangun budaya baca, jadi budaya baca terbangun karena minat atau kebutuhan. Strateginya untuk anak-anak kita melalui permainan dalam upaya mengundang mereka datang kesini supaya senang dan berminat datang, bagi ibu-ibu kita siapkan berbagai macam alat praktek supaya mereka tetap dekat dengan buku, sedangkan bapak-bapak juga kelompok tani kita mempunyai referensi pertanian dari buku. (Darmawan, Wawancara, Selasa 24 Oktober 2017).

Seperti yang diungkapkan oleh informan 1 di atas di perkuat dengan pernyataan informan 2 yaitu mengatakan bahwa:

Semua program yang dilaksanakan TBM Denassa untuk menumbuhkan minat baca, diantaranya menulis, membaca, bercerita, buka lapak, daur ulang, dor to dor, dll. (Nurlina, wawancara, Senin 30 Oktober 2017)

Seperti yang diungkapkan oleh informan 2 di atas, hal senada diungkapkan oleh infoman 3 yaitu mengatakan bahwa:

Kegiatan TBM Denassa sasarannya untuk semua usia, kami melaksanakan suatu kegiatan guna menumbuhkan minat baca masyarakat dan meningkatkan kreatifitas masyarakat salah satunya dengan pembuatan kerajinan tangan dari daur ulang sampah, saya melihat antusias masyarakat sangat besar. (Jayanti, wawancara, Senin 30 Oktober 2017)

Dari hasil wawancara di atas maka dapat dipahami bahwa semua program yang dilaksanakan TBM Denassa adalah upaya membangun budaya baca, jadi budaya baca terbangun karena minat atau kebutuhan itu sendiri. Kegiatan TBM Denassa dalam hal ini sasarannya semua usia.

Ada beberapa Aktivitas program kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam menumbuhkan minat baca masyarakat sekitar, di antaranya:

1) Buka Lapak

Buka lapak merupakan kegiatan mempromosikan suatu barang entah itu untuk diperjual-belikan atau hanya sekedar barang pajangan saja. Buka lapak dapat digunakan dalam bidang literasi dengan cara mengadakan pameran buku di berbagai tempat bukan hanya dalam lingkup perpustakaan namun tempat-tempat keramaian dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan koleksi.

Karena minimnya pengunjung ke TBM Denassa maka pihak pengelola melaksanakan kegiatan buka lapak tujuannya untuk memperkenalkan koleksi TBM dan untuk mendekatkan diri kepada masyarakat.

Dari kutipan di atas dapat diperkuat hasil wawancara dengan informan 1 berikut mengatakan bahwa:

Kegiatan buka lapak yang dimaksud yaitu mempromosikan koleksi biasanya kami lakukan dilapangan, disekolah-sekolah, ikut meramaikan acara 17.an, ataupun ketika ada undangan dari berbagai komunitas literasi, kegiatan ini tujuannya mendekatkan diri ke masyarakat. (Darmawan, Wawancara, Selasa 24 Oktober 2017)

Seperti yang diungkapkan oleh informan 1 di atas di perkuat dengan pernyataan informan 2 yaitu mengatakan bahwa:

Respon masyarakat terhadap kegiatan buka lapak sangat besar banyak yang mau membaca adapula yang hanya sekedar melihat-lihat koleksi yang kami pameran. (Nurlina, wawancara, Senin 30 Oktober 2017)

Seperti yang diungkapkan oleh informan 2 di atas, hal senada diungkapkan oleh infoman 3 yaitu mengatakan bahwa:

Kegiatan ini menjadi *favorite* saya, saya sangat senang melihat adik-adik di SD ketika jam istirahat tiba sebagian dari mereka mendatangi kami yang sedang buka lapak di halaman sekolah mereka. (Jayanti, wawancara, Senin 30 Oktober 2017)

Dari hasil wawancara di atas maka dapat dipahami bahwa kegiatan buka lapak TBM Denassa tujuannya untuk mendekatkan diri kepada masyarakat. Kegiatan ini sangat bermanfaat karena dapat memberikan informasi yang berguna, kegiatan ini lakukan di sekolah-sekolah, dilapangan ataupun ikut berpartisipasi di acara komunitas literasi. Diharapkan kegiatan ini

terus dilaksanakan sebagai upaya menciptakan masyarakat yang gemar membaca dan memiliki minat baca.

2) Daur ulang

Daur ulang merupakan memproses kembali bahan yang pernah dipakai, misalnya serat, kertas, plastik dan air untuk mendapatkan produk baru. Kegiatan daur ulang TBM Denassa biasanya memproses kembali sampah plastik, sampah plastik merupakan sampah yang paling banyak dibuang oleh manusia karena banyaknya orang yang menggunakan plastik untuk keperluan sehari-hari.

Sampah plastik merupakan bahan anorganik yaitu bahan yang tahan lama dan susah untuk dimusnahkan, karena bahan baku plastik banyak ditemukan di sekeliling kita maka TBM Denassa banyak memanfaatkan sampah plastik untuk di daur ulang sehingga menghasilkan produk baru yang berkualitas.

Dari kutipan di atas dapat diperkuat hasil wawancara dengan informan 2 berikut mengatakan bahwa:

Sampah plastik merupakan sampah yang dapat di daur ulang menjadi barang yang berguna bahkan menjadi barang yang bernilai bila dikerjakan oleh orang-orang yang berkreatifitas, contoh sampah plastik yang biasa TBM kami manfaatkan seperti botol air mineral. (Nurlina, wawancara, Senin 30 Oktober 2017)

Seperti yang diungkapkan oleh informan 2 di atas di perkuat dengan pernyataan informan 1 yaitu mengatakan bahwa:

Kegiatan daur ulang dengan memanfaatkan sampah plastik, seperti pembuatan hiasan bunga, hiasan dinding, tempat sampah, lampu, dll. Kami melibatkan ibu-ibu dalam pembuatan kerajinan tangan tersebut. (Darmawan, Wawancara, Selasa 24 Oktober 2017).

Seperti yang diungkapkan oleh informan 1 di atas, hal senada diungkapkan oleh infoman 3 yaitu mengatakan bahwa:

Kegiatan daur ulang dengan memanfaatkan sampah plastik rutin kami laksanakan sekali dalam sebulan, hasil produk dari duar ulang ini kami pajang di dinding TBM maupun di halaman sekitar TBM. (Jayanti, wawancara, Senin 30 Oktober 2017)

Dari hasil wawancara di atas maka dapat dipahami bahwa program kegiatan TBM Denassa banyak memanfaatkan bahan bekas yang dikelola kembali menjadi bahan yang bernilai, pemanfaatan sampha plastik merupakan salah satu contoh kegiatan daur ulang TBM Denassa. Diharapkan kegiatan ini akan terus dilaksanakan sehingga menciptakan masyarakat yang kreatif dan memiliki wawasan pengetahuan yang bertambah.

3) *Door To Door*

Kegiatan *door to door* merupakan kepedulian terhadap perkembangan minat baca serta meningkatkan kreatifitas usaha masyarakat, banyak masyarakat yang sebenarnya memiliki keinginan untuk membaca, namun mereka tidak mempunyai buku-buku bacaan, selain itu mereka juga terkurung dengan aktifitas rutin mereka. Hal ini tentu menjadi perhatian tersendiri bagi para pengelola TBM sehingga memunculkan ide untuk mengunjungi tiap-tiap rumah yang disebut *door to door* tujuannya untuk tetap menjaga minat baca mereka.

Dari kutipan di atas dapat diperkuat hasil wawancara dengan informan 2 berikut mengatakan bahwa:

Kegiatan *dor to dor* kami lakukan apabila ada masyarakat yang ingin berkunjung tetapi tidak sempat karena sibuk, maka kami biasanya membawakan buku tersebut langsung ke rumahnya, (Nurlina, wawancara, Senin 30 Oktober 2017)

Seperti yang diungkapkan oleh informan 2 di atas di perkuat dengan pernyataan informan 1 yaitu mengatakan bahwa:

kegiatan *door to door* disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat misalnya penjahit maka kami membawakan buku khusus menjahit supaya para penjahit lebih kreatif dalam menghasilkan produksinya. Begitupula apabila petani maka kami membawakan buku tentang pertanian cara bercocok tanam yang baik. (Darmawan, Wawancara, Senin 30 Oktober 2017).

Seperti yang diungkapkan oleh informan 1 di atas, hal senada diungkapkan oleh infoman 3 yaitu mengatakan bahwa:

Kegiatan ini kami laksanakan apabila TBM sepi pengunjung maka kami yang mendatangi mereka ya disesuaikan kebutuhan masyarakat. (Jayanti, wawancara, Senin 30 Oktober 2017)

Dari hasil wawancara di atas maka dapat dipahami bahwa program kegiatan *door to door* merupakan kegiatan yang sasarannya terhadap masyarakat yang tidak memiliki waktu untuk berkunjung ke TBM. Kegiatan ini sangat baik untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat karena buku-buku yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan profesi mereka. Diharapkan kegiatan ini terus dilaksanakan.

B. Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan TBM Denassa

Respon masyarakat merupakan suatu tingkah laku pada hakekatnya merupakan tanggapan atau balasan terhadap rangsangan. Individu manusia berperan serta sebagai pengendali antara rangsangan dan respon sehingga yang menentukan bentuk respon individu terhadap rangsangan adalah rangsangan dan faktor individu itu sendiri. Respon seseorang dapat dalam bentuk baik atau buruk, positif atau negatif. Apabila respon positif maka orang yang bersangkutan cenderung untuk menyukai atau mendekati objek tersebut, sedangkan respon negatif cenderung untuk menjauhi objek tersebut. Respon masyarakat terhadap keberadaan TBM Denassa, yakni:

1) Minat Kunjung Masyarakat

Pada dasarnya minat kunjung masyarakat bisa terangsang dan bangkit apabila ada rasa ketertarikan. Ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan dan lain-lain. Rasa ketertarikan akan meningkat menjadi senang apabila kebutuhan dapat terpenuhi sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan dan menimbulkan rasa senang serta kepuasan, maka masyarakat akan berkunjung lagi ke TBM.

Untuk mengukur respon masyarakat terhadap keberadaan TBM dapat melalui tingkat kunjung masyarakat. Tingkat kunjungan masyarakat ke TBM Denassa berbeda-beda setiap individunya.

Dari kutipan di atas dapat diperkuat hasil wawancara dengan informan 5 berikut mengatakan bahwa:

Saya kesini setiap hari kak karena rumah saya dekat, saya suka bermain disini banyak mainan, saya juga sering membaca, mengambar dan ikut lomba (Tiara, Wawancara, 4 November 2017).

Berbeda dengan pernyataan infoman 5 pernyataan informan 4 menyatakan, bahwa:

Saya ke TBM apabila ada waktu luang karena saya hampir setiap hari masuk kerja jadi apabila saya libur biasanya saya kesini baca-baca buku atau hanya sekedar liat-liat tanam baru di Rumah Hijau Denassa (RHD) (Alfian, Wawancara, 4 November 2017).

Berbeda dengan pernyataan infoman 4 di atas, pernyataan informan 6 mengatakan, bahwa:

Saya ke TBM biasanya sabtu-minggu, hari libur kuliah itu pun tidak rutin (Dirga, Wawancara, 5 November 2017).

Dari hasil wawancara di atas maka dapat dipahami bahwa setiap orang memiliki waktu berkunjung atau kebiasaan ke TBM berbeda-beda, yang mereka kerjakan di TBM pun berbeda.

2) Respon Terhadap Aktivitas TBM

Apabila sering berkunjung ke TBM dan turut berpartisipasi dalam aktivitas program kegiatan TBM tentu ada manfaat yang akan diperoleh pengunjung, manfaat itu bisa berupa bertambahnya wawasan, *update* akan infomasi atau manfaat lainnya yang dapat berguna bagi para pengunjung.

Dari kutipan di atas dapat diperkuat hasil wawancara dengan informan 6 berikut mengatakan bahwa:

Manfaat yang saya peroleh selama berkunjung kesini yaitu wawasan saya bertambah, saya pernah ikut kegiatan daur ulang sampah dari

plastik menjadi hiasan pintu, saya juga pernah ikut kegiatan pembuatan anklung dan ini sangat bermanfaat bagi saya karena apa yang sebelumnya tidak saya tahu jadi tahu. (Dirga, Wawancara, 5 November 2017).

Seperti yang diungkapkan oleh informan 6 di atas di perkuat dengan pernyataan informan 4 yaitu mengatakan bahwa:

Saya pernah mengikuti kegiatan daur ulang sampah, kegiatan ini sangat digemari oleh masyarakat karena bermanfaat, melalui kegiatan ini saya mendapatkan pengetahuan baru. (Alfian, Wawancara, 4 November 2017).

Berbeda dengan pernyataan informan 4 di atas, informan 5 mengatakan bahwa:

Saya tidak pernah ikut kegiatan TBM kak, saya cuma membaca, membaca saya lebih pintar, lancar membaca, pintar menggambar sama pintar berhitung kak. (Tiara, Wawancara, 4 November 2017).

Dari hasil wawancara di atas maka dapat dipahami bahwa respon masyarakat terhadap aktivitas TBM yakni, seringkali masyarakat ikut berpartisipasi dalam program kegiatan TBM, sehingga menghasilkan manfaat berupa wawasan seseorang semakin bertambah, hal ini didukung oleh kegiatan TBM yang dilaksanakan untuk meningkatkan minat baca.

3) Respon Terhadap Koleksi TBM

Koleksi merupakan semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi. Koleksi TBM yang mencakup berbagai format bahan pustaka sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif pemakai TBM terhadap media rekam informasi.

Taman Bacaan Masyarakat Denassa menyediakan bahan bacaan bagi anak dalam bentuk komik, buku cerita, dan beragam buku gambar. Tersedia pula aneka bahan mewarnai, poster, dan media berbentuk gambar untuk anak antara lain, petunjuk wudhu, shalat, abjad, huruf lontara dan lain-lain. Selain itu TBM Denassa juga memiliki puluhan buku baru terdiri atas buku agama, sejarah, budaya, sastra, bahasa, sampai koleksi karya umum. Dari berbagai koleksi bahan pustaka TBM Denassa ada beberapa yang menjadi kesukaan pengunjung.

Dari kutipan di atas maka dapat diperkuat hasil wawancara dengan informan 4 berikut menyatakan bahwa:

Ketika saya mencari sebuah informasi saya akan ke TBM, saya suka membaca bahan pustaka disini, salah satu buku yang suka saya baca yaitu tips sukses menjadi pengusaha. (Alfian, Wawancara, 4 November 2017).

Seperti yang diungkapkan oleh informan 4 di atas diperkuat dengan pernyataan informan 6 yaitu mengatakan bahwa:

Koleksi TBM Denassa sifatnya informatif, bahan bacaan yang saya cari sebagian ada disini, jadi tugas-tugas di kampus bisa saya cari disini. (Dirga, Wawancara, 5 November 2017).

Berbeda dengan informan 6 di atas, informan 5 mengatakan bahwa:

Saya suka membaca komik, cerita rakyat dan juga melihat-lihat buku yang ada gambarnya kak. (Tiara, Wawancara, 4 November 2017).

Dari hasil wawancara di atas maka dapat dipahami bahwa respon masyarakat terhadap koleksi TBM yaitu dengan memanfaatkan koleksi tersebut, karena bahan pustaka yang dicari pengunjung tersedia di TBM maka

kebutuhan akan koleksi mereka terpenuhi. Diharapkan koleksi TBM terus bertambah disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung.

C. Kendala yang Dihadapi TBM Denassa Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat

Sebuah program atau kegiatan layanan masyarakat dalam pelaksanaannya pasti ada kendala atau faktor yang membuat program tersebut mengalami hambatan dalam kinerja dan proses pelaksanaannya. Hasil temuan terkait dengan kendala-kendala yang dialami TBM Denassa adalah:

1) Keterbatasan Waktu dan Tenaga

Setiap manusia memiliki keterbatasan waktu dan tenaga misal dalam aktivitas belajar yang kamu lakukan setiap hari tentu kamu memiliki keterbatasan waktu belajar dirumah, serta waktu yang kamu pergunakan untuk membantu orangtuamu. Di sisi lain, kamu juga membutuhkan waktu yang cukup untuk beristirahat.

Kendala atau hambatan dalam menumbuhkan minat baca masyarakat adalah keterbatasan waktu dan tenaga dari pengelola dengan adanya relawan-relawan sangat membantu. Hal ini disampaikan oleh Informan 1 yang mengatakan bahwa:

Salah satu kendalanya yaitu waktu dan tenaga, pengelola disini punya kegiatan lain diluar jadi tidak sepenuhnya berada dan mengurus TBM, ada beberapa relawan yang membantu kami. (Darmawan, Wawancara, Selasa 24 Oktober 2017)

Seperti yang diungkapkan oleh informan 1 di atas di perkuat dengan pernyataan informan 2 yaitu mengatakan bahwa:

Sebagian yang membantu di TBM ini adalah para relawan yang meluangkan waktunya untuk membantu kami, sehingga tidak setiap waktu ada di tempat hal ini berdampak pada pelayanan yang diberikan masih kurang maksimal (Nurlina, Wawancara, Senin 30 Oktober 2017)

Dari hasil wawancara di atas maka dapat dipahami bahwa kendala yang dihadapi TBM Denassa adalah keterbatasan waktu dan tenaga dari pengelola dengan adanya relawan-relawan sangat membantu. kurangnya SDM sangat berdampak pada pelayanan yang diberikan.

2) Minat Masyarakat yang Kurang

Minat merupakan sumber motivasi yang muncul dari diri seseorang yang didasari oleh rasa senang atau tertarik pada suatu hal atau obyek sehingga muncul dorongan untuk memperhatikan secara terus menerus tanpa ada paksaan dari luar. Minat terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu dapat dimiliki setiap orang selain faktor Sumber Daya Manusia (SDM) kendala lain adalah masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan TBM Denassa. Hal ini disampaikan oleh Informan 2 yang mengatakan bahwa:

Minat baca masyarakat sebenarnya ada namun untuk berkunjung ke TBM masih relatif rendah. (Nurlina, Wawancara, Senin 30 Oktober 2017)

Tetapi bagi Informan 1 kendala di atas bukan merupakan halangan untuk terus memajukan TBM Denassa, seperti kutipan wawancara sebagai berikut:

Tapi itu bukan salah satu hambatan, hal itu akan menjadi motivasi kita untuk bagaimana kita terus berkembang, kita harus tetap dekat dengan mereka menyediakan kebutuhan informasi untuk mereka, sehingga kita

akan berfikir terus setiap saat untuk lebih kreatif dalam mengelola TBM ini. (Darmawan, Wawancara, Selasa 24 Oktober 2017)

Seperti yang diungkapkan oleh informan 1 di atas, hal senada diungkapkan oleh informan 3 yaitu mengatakan bahwa:

Kita akan terus meningkatkan promosi dan menambahkan kegiatan demi menarik simpatik masyarakat berkunjung ke TBM sehingga dapat terwujudnya masyarakat yang gemar membaca melalui TBM. (Jayanti, Wawancara, Senin 30 Oktober 2017)

Dari hasil wawancara di atas maka dapat dipahami bahwa minat kunjung masyarakat yang kurang menjadi kendala TBM dalam menumbuhkan minat baca, sehingga peran pengelola TBM harus lebih meningkatkan promosi dan kegiatannya.

Dalam menumbuhkan minat baca masyarakat ada faktor pendukung dan penghambat. Salah satu faktor pendukung adalah keingintahuan masyarakat terhadap ilmu pengetahuan yang bisa menambah wawasan dan menjadi salah satu solusi dalam kehidupannya.

Dari kutipan di atas maka dapat di perkuat hasil wawancara dengan informan 1 berikut menyatakan bahwa:

Keingintahuan masyarakat terhadap ilmu pengetahuan yang tinggi menjadi salah satu faktor mereka memiliki minat baca dan minat untuk berkunjung ke TBM, katanya di TBM mereka bisa mencari, mendapatkan dan mengelola informasi untuk dijadikan solusi dalam permasalahannya. (Darmawan, Wawancara, Selasa 24 Oktober 2017)

Seperti yang diungkapkan oleh informan 1 di atas di perkuat dengan pernyataan informan 2 yaitu mengatakan bahwa:

Keingintahuan masyarakat yang tinggi sehingga mereka memiliki minat membaca, diharapkan minat ini terus terjaga. (Nurlina, Wawancara, Senin 30 Oktober 2017)

Dari hasil wawancara di atas maka dapat dipahami bahwa keingintahuan masyarakat terhadap ilmu pengetahuan yang tinggi menjadi salah satu faktor mereka memiliki minat baca.

Sementara itu ketersediaan buku sangat penting karena buku menjadi panduan utama dalam setiap program yang dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca.

Dari kutipan di atas maka dapat di perkuat hasil wawancara dengan informan 1 berikut mengatakan bahwa:

Ketersediaan buku sangat menunjang peran TBM dalam menumbuhkan minat baca, karena buku menjadi panduan utama dalam setiap program yang dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca. (Darmawan, Wawancara, Selasa 24 Oktober 2017)

Pada kenyataanya keberadaan jumlah buku di TBM Denassa masih terbatas sementara itu anak-anak menginginkan buku yang selalu baru dan itu membutuhkan biaya. seperti yang disampaikan oleh Informan 3 yang mengatakan bahwa:

Anak-anak maunya buku baru terus dan kita tidak bisa memenuhi kemauan mereka karena keterbatasan dana, kita juga maunya ingin bisa pokoknya apa yang diinginkan kita beli tapi kan anggaran terbatas. (Jayanti, Wawancara, Senin 30 Oktober 2017)

Seperti yang diungkapkan oleh informan 3 di atas di perkuat dengan pernyataan informan 1 yaitu mengatakan bahwa:

Dalam menyediakan buku-buku kebutuhan masyarakat, kita butuh biaya yang banyak, untuk itu kita membutuhkan suatu dukungan mungkin dari masyarakat, pemerintah maupun dari lembaga-lembaga terkait kemudian bisa membantu kita untuk menyediakan atau pengadaan buku, sehingga buku yang ada di TBM Denassa ini lebih lengkap kemudian menjadi kebutuhan masyarakat yang ada dan kalau bisa buku-bukunya baru-baru terus sehingga bisa menarik masyarakat. (Darmawan, Wawancara, Selasa 24 Oktober 2017)

Seperti yang diungkapkan oleh informan 1 di atas, hal senada diungkapkan oleh informan 2 yaitu mengatakan bahwa:

Untuk pengadaan buku kami memperoleh dari membeli, sumbangan masyarakat, dan bantuan dari pemerintah tapi terkadang bukunya tidak semua terbitan terbaru. (Nurlina, Wawancara, Senin 30 Oktober 2017)

Dari hasil wawancara di atas maka dapat dipahami bahwa ketersediaan buku sangat menunjang tumbuhnya minat baca dan minat berkunjung apalagi buku-buku yang disediakan adalah buku terbaru hal ini dapat menarik minat masyarakat.

Faktor penghambat dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di TBM Denassa lainnya adalah media elektronik misal televisi, kecenderungan anak menonton TV membuat minat bacanya berkurang.

Dari kutipan di atas maka dapat diperkuat hasil wawancara dengan informan 1 berikut menyatakan bahwa:

Keberadaan adanya teknologi media elektronik misalnya televisi sangat menghambat kegiatan literasi ataupun minat baca, anak-anak sudah tertarik berkunjung ke TBM sudah membaca dan pinjam buku sampai di rumah tidak dibaca lebih senang nonton TV. Butuh suatu dukungan dari keluarga atau orang tua anak bagaimana untuk membuat kesadaran bersama untuk sadar membaca buku itu penting

menanamkan minat membaca sejak dini sangat berpengaruh terhadap perkembangan pola pikir anak. (Darmawan, Wawancara, Selasa 24 Oktober 2017).

3) Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang bergerak seperti mesin-mesin, sedangkan prasarana ditujukan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung.

Selain keterbatasan waktu dan tenaga serta minat kunjung masyarakat yang relatif masih kurang kendala lain yang di hadapi TBM Denassa dalam upaya menumbuhkan minat baca masyarakat yaitu sarana dan prasarana dari TBM. Masih terbatasnya sarana dan prasarana yang ada menjadikan suatu kendala dalam menjalankan fungsi TBM.

Dari kutipan di atas maka dapat di perkuat hasil wawancara dengan informan 2 berikut mengatakan bahwa:

Sarana dan prasarana sangat menunjang pelaksanaan program kegiatan TBM, namun kami masih mengalami kendala pada sarananya karena masih kurangnya kursi baca, meja baca maupun tempat penyimpanan koleksi (Nurlina, Wawancara, Senin 30 Oktober 2017)

Seperti yang diungkapkan oleh informan 2 di atas di perkuat dengan pernyataan informan 3 yaitu mengatakan bahwa:

Kursi di TBM sudah banyak yang rusak, tidak layak pakai begitupun dengan lemarnya (Jayanti, Wawancara, Senin 30 Oktober 2017)

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami selain faktor SDM kendala lain yang dihadapi TBM Denassa adalah masih rendahnya minat masyarakat dalam membaca karena lebih memilih media elektronik semisal televisi dalam memperoleh informasi sehingga ini merupakan tantangan bagi pengelola agar lebih giat lagi dan lebih banyak menyediakan koleksi yang lebih beragam agar kebutuhan informasi masyarakat dapat dipenuhi. Keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi kendala yang cukup serius dalam upaya melaksanakan program kegiatan TBM.



BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dalam penelitian yang berjudul *Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*. Bab ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran dari seluruh hasil pembahasan penelitian ini.

A. Kesimpulan

1. Program Kegiatan yang dilaksanakan TBM Denassa adalah upaya membangun minat baca, yaitu: Membaca, Menulis, Bercerita (Berdongeng), Daur Ulang, Buka Lapak, *door to door*, bagi ibu-ibu di siapkan berbagai macam alat praktek supaya mereka tetap dekat dengan buku, sedangkan bapak-bapak juga kelompok tani TBM punya referensi untuk bercocok tanam yang baik.
2. Respon masyarakat terhadap keberadaan TBM sangat baik banyak yang tertarik mengikuti program kegiatan TBM. Respon masyarakat dapat dilihat dari tingkat kunjungan masyarakat. Adapun tingkat kunjungan ke TBM beragam, ada yang hanya sekali seminggu, ada yang hanya ketika memiliki waktu luang dan ada pula yang setiap hari ke TBM, selain itu dapat pula dilihat respon terhadap aktivitas TBM, serta respon terhadap koleksi TBM.
3. Kendala yang dihadapi TBM Denassa dalam menumbuhkan minat baca masyarakat yakni: faktor SDM, minat kunjung yang masih relatif rendah, hal ini mengakibatkan rendahnya minat masyarakat dalam membaca karena lebih memilih media elektronik semisal televisi dalam memperoleh

informasi sehingga ini merupakan tantangan bagi pengelola agar lebih giat lagi dan lebih banyak menyediakan koleksi yang lebih beragam agar kebutuhan informasi masyarakat dapat dipenuhi. Serta sarana dan prasarana yang belum memadai.

B. *Saran*

1. Program kegiatan TBM Denassa menarik, dan sekiranya masih perlu di tambah. Sebelum melaksanakan suatu kegiatan alangkah baiknya pengelola mempromosikan terlebih dahulu kegiatan yang akan dilakukan sehingga dapat menarik masyarakat lebih banyak dalam berpartisipasi pada kegiatan tersebut.
2. Respon masyarakat yang baik harus ditunjang dengan layanan yang baik pula, selain itu sikap ramah pengelola juga dapat menarik minat berkunjung ke TBM.
3. Untuk mengurangi kendala yang dihadapi TBM Denassa maka pengelola TBM harus di tambah, jumlah pengelola hanya 3 orang sementara kegiatan TBM sangat banyak, selanjutnya sarana dan prasarana juga perlu di pelihara dan dilakukan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin, Zaenal. 2015. *Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Tegalmanding, Sleman, Yogyakarta (Skripsi)*. Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bando, Muhammad Syarif. 2014. *Jadikan Membaca Sebagai Kebiasaan Sehari-Hari*. Jakarta: Koran Tempo.
- Bunanta, Murti. 2008. *Buku, Mendongeng, dan Minat Membaca*. Jakarta: Kelompok Pecinta Bacaan Anak.
- Dewi, Resmita Corina. 2010. *Peran Serta Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Modal Dasar Terwujudnya Surabaya Sebagai Kota Baca Dalam Memasuki Era Globalisasi*, Surabaya. (dalam digitallibrary.surabaya.go.id) diakses tanggal 14 September 2017.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat dan Dirjen PAUDNI. 2012. *Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamid, Muhammad. 2010. *Taman Bacaan Masyarakat kreatif*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat.
- Hapsari, Melati Indri. *Analisis Sistematis Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat di Kabupaten Semarang*. Jurnal dari <http://andragogia.p2pnfi.semarang.org/wpcontent/uploads/2010/10/andragogia12.pdf>. diakses pada tanggal 9 September 2017).
- Hermawan, Daniel. 2010. *Kompas (Komunitas Pembaca Setia): Peran Masyarakat Sebagai Agent Of Change Dalam Pengembangan Perpustakaan (Jurnal)*. Vol. 12 (No. 3). Hal: 1-7. Jakarta: Visi Pustaka.

- Hidayanto, Juniawaan. 2013. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik Di Kecamatan Unggaran Timur Kabupaten Semarang (Skripsi)*. Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Semarang.
- Indonesia, Departemen Agama. 2009. *Lajannah Pentahsih Mushaf Al' Quran*. Semarang: Karya Toha Putra.
- , Perpustakaan Nasional. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Irsan. 2014. *Perkembangan Taman Bacaan di Kota Makassar*. E-jurnal dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah.al-hikmah/article/view/1-6>. Vol. 2 (No. 1). Hal: 1-6. Di akses pada tanggal 19 Oktober 2017.
- Kalida, Muhsin. 2012. *Fundraising: Taman Bacaan Masyarakat*. Yogyakarta: Cakruk Publishing.
- , 2014. *TBM di PKBM: Model dan Strategi Pengembangannya*. Yogyakarta: Cakruk Publishing.
- , Muh Murasyid. 2014. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kamah, Idris. 2001. *Pola dan Strategi Pengembangan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- M. Yusuf, Pawit. 2010. *Teori Dan Praktik Penelusuran Informasi (Informasi Retrieval)*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Mulyani, Indah Prastya. 2016. *Peran Taman Bacaan Masyarakat Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Masyarakat Di Desa Wringinagung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan (Skripsi)*. Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Semarang.
- Octroaica, Cempaka Jene. 2013. *Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Anak Di Taman Bacaan Masyarakat Mortira*

Banyumanik Semarang (jurnal). Vol. 2 (No. 2). Hal: 110-115. Jakarta: Indonesian Publication Index (IPI)

Purwono. 2013. *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Samsul, Khotijah. *Strategi Pengembangan Minat Dan Kegemaran Membaca*. Artikel dari <http://e-dokumen.kemenag.go.id/file/G4pKDLun1338123296>. pdf. (9 September 2017)

Shihab, M. Quraish. 2013. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

-----, 2006. *Tafsir Al-Mishbah Volume 5*

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

-----, 2008. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Jala Permata

-----, 2008. *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa saja program kegiatan TBM Denassa?
2. Apa tujuan dari program kegiatan tersebut?
3. Siapa saja yang dilibatkan dalam program kegiatan tersebut?
4. Apa kendala yang dihadapi TBM Denassa dalam melaksanakan program tersebut?
5. Bagaimana respon masyarakat terhadap program kegiatan TBM Denassa?
6. Sejak kapan anda mengetahui keberadaan TBM Denassa?
7. Berapa kali biasanya anda datang ke TBM Denassa?
8. Apa yang anda lakukan setelah sampai di TBM Denassa?
9. Menurut anda apa manfaat dengan adanya TBM Denassa?
10. Kegiatan apa saja yang pernah anda ikuti di TBM Denassa?
11. Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut?
12. Apa kendala anda selama berkunjung ke TBM Denassa?

Permohonan Pengajuan Judul Skripsi

Samata, 10 Agustus 2017

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syahrul Hamjani M
Tempat/Tglahir : Ujung Pandang, 15 Juni 1993
Nomor Induk : 40400113104
Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan
No Hp/Email : 085396966325

Mengajukan judul skripsi untuk di pertimbangkan yaitu:

1. PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) DENASSA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI BORONGTALA KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA
2. PEMANFAATAN KOLEKSI FIKSI DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 BONTONOMPO

Dengan permohonan ini disampaikan untuk dipertimbangkan

Yang bermohon

UNIVERSITAS ISLAM NEGE (Syahrul Hamjani M)

Kepada

Yth.Sdr/.....

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan judul sdr/i ajukan, maka jurusan menetapkan bahwa judul nomor.1...dapat dijadikan sebagai judul skripsi sdr/i. Selanjutnya sdr/i. diharapkan membuat draf sesuai dengan judul yang diajukan

Samata, 10 Agustus 2017

Ketua Jurusan

Andi Ibrahim, S.Ag., SS., M.Pd

NIP. 19700705 199803 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 809 TAHUN 2017

Tentang

PEMBIMBING / PEMBANTU PEMBIMBING PENELITIAN
DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

- Membaca : Surat permohonan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin :
Nama : **SYAHRUL HAMJANI M**
NIM : 40400113104
Tanggal : 15 Agustus 2017 untuk mendapatkan pembimbing Skripsi dengan
Judul:
**PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) DENASSA DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI BORONGTALA
KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA**
- Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut
dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing.
2. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan
memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai pembimbing penelitian dan
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi
dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
4. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 403 Tahun 1998 tentang
Kurikulum IAIN Alauddin;
5. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta
UIN Alauddin;
6. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993
tentang Penulisan dan Ujian Skripsi / Munaqasyah pada IAIN Alauddin;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 260.A Tahun 2016 tentang
Kegiatan Kalender Akademik UIN Alauddin Tahun 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Mengangkat / menunjuk Saudara :
1. **Dra. Hj. Surayah, M.Pd.**
2. **Touku Umar, S.Hum., M.IP.**
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing adalah memberi bimbingan dalam segi-segi metodologi dan teknik penulisan sampai selesai dan Mahasiswa tersebut lulus Ujian.
- Ketiga : Biaya pembimbing/pembantu Skripsi dibebankan kepada Anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin sesuai persetujuan Rektor UIN Alauddin Makassar.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata-Gowa
Pada Tanggal 15 Agustus 2017



Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

Tembusan :

1. *Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan);*
2. *Mahasiswa yang bersangkutan.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

PERSETUJUAN PENGESAHAN PROPOSAL


Samata, 04 Oktober 2017

Nama : Syahrul Hamjani M.
Nim : 40400113104
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul : Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam
Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat di Borongtala Kecamatan
Bontonompo Kabupaten Gowa


Penyusun


Syahrul Hamjani M
NIM: 40400113104

Pembimbing I


Dra. Hj. Surayah, M.pd
NIP: 19620910 199503 2 001

Pembimbing II


Yonku Umar, S.Hum., M.IP
NIP: 19810811 201503 1 001

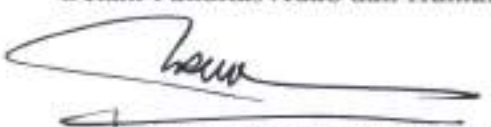
Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan,


Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd
NIP: 19700705 199803 1008

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora,


Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
NIP: 19691012 199603 1 003

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1120 TAHUN 2017**

T E N T A N G

**PANITIA PELAKSANA SEMINAR PROPOSAL FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :**

Membaca : Surat permohonan Saudara : **SYAHRUL HAMJANI M**
Mahasiswa Jurusan : IP / 40400113104
Fak. Adab UIN Alauddin Tanggal : 9 Oktober 2017
Perihal : Permohonan seminar proposal yang berjudul

**PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) DENASSA DALAM MENUMBUHKAN
MINAT BACA MASYARAKAT DI BORONGTALA KECAMATAN BONTONOMPO
KABUPATEN GOWA**

- Menimbang : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di atas telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan seminar proposal.
b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu membentuk panitia.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Munawar pada IAIN Alauddin;
10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar.


MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia pelaksana seminar proposal Saudara tersebut di atas dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini.
2. Panitia bertugas melaksanakan seminar proposal sampai selesai dan memberi laporan kepada fakultas.
3. Seminar proposal dilaksanakan pada hari / tanggal : **Selasa, 17 Oktober 2017, Jam 09.00 - 10.30 Wita, Ruang Jurusan.**
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata-Gowa
Pada Tanggal 11 Oktober 2017

Dekan,


Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003


LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TANGGAL : 11 OKTOBER 2017
NOMOR : 1120 TAHUN 2017

TENTANG

**PANITIA DAN PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Ketua : Dr. Abd. Muin, M.Hum.
Sekretaris/Moderator : Dra. Laely Yuliani Said, M.Pd.
Munaqisy I : Dr. Wahyuddin G, M.Ag.
Munaqisy II : Sitti Husaebah Pattah, S.Ag., S.S., M.Hum.
Konsultan I : Dra. Hj. Surayah, M.Pd.
Konsultan II : Touku Umar, S.Hum., M.IP.
Pelaksana : Faisal Amir



Semata, 11 Oktober 2017
Dekan

Dr. H. Barsillanor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin, No.63 Makassar Telp. 0411 - 868720, Fax (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Ramangpolong, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

Nomor : 1517/A.L1/TL.01/10/2017
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : **Permintaan Izin Penelitian
Untuk Menyusun Skripsi**

Samata, 18 Oktober 2017

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Up. Kepala UPT P2T, BKPM D Prov. Sul-Sel.
di - Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan, bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **SYAHRUL HAMJANI M**
Nomor Induk : **40400113104**
Semester : **IX (Sembilan)**
Fakultas/Jurusan : **Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan**
Alamat : **Tamallacng Kel. Tamallayang Kec. Bontonompo Kab. Gowa**
HP : **085396966325**

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul :

**PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) DENASSA DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI BORONGTALA KECAMATAN
BONTONOMPO KABUPATEN GOWA**

dengan Dosen Pembimbing : **1. Dra. Hj. Surayah, M.Pd.**
2. Touku Umar, S.Hum., M.IP.

untuk maksud tersebut mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin mengadakan penelitian di Taman Bacaan Masyarakat dari tanggal **23 Oktober 2017 s/d tanggal 13 November 2017.**

Demikian harapan kami dan terima kasih.

Wassalam

**a.n. Rektor
Dekan,**

Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

Tembusan :

- 1. Rektor UIN Alauddin Makassar;*
- 2. Mahasiswa yang bersangkutan.*



120171914215607

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 15453/S.01P/P2T/10/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Nomor : 1517/A.I.1/TL.01/10/2017 tanggal 18 Oktober 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : SYAHRUL HAMJANI M
Nomor Pokok : 40400113104
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H.M.Yasin Limpo No. 36 Romangpolong- Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) DENASSA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI BORONGTALA KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 25 Oktober s/d 30 November 2017

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 24 Oktober 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
2. Peringkat

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Bappeda/Balitbangda, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 27 Oktober 2017

K e p a d a

Nomor : 070/ 1579 /BKB.P/2017
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Ka. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)
Denassa
Di-

T e m p a t

Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel
Nomor: 15453/S.01.P/P2T/10/2017 tanggal 24 Oktober 2017 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SYAHRUL HAMJANI M**
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 15 Juni 1993
Jenis kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa (SI)
Alamat : Tamallaeng Kec. Bontonompo Kab. Gowa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) DENASSA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI BORONGTALA KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA**"

Selama : 25 Oktober 2017 s/d 30 November 2017
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. KEPALA BADAN
SEKRETARIS

Drs. ALWI ARIFIN, M.Si
Pangkat : Pembina Tk. I

Tembusan :



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1261 TAHUN 2017

T E N T A N G

PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

- Membaca : Surat permohonan Ujian Komprehensif Saudara : SYAHRUL HAMJANI M
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
 4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
 6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
 7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
 8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
 9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Munaqasyah pada IAIN Alauddin;
 10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA.**
- KESATU : Membentuk Panitia pelaksana Ujian Komprehensif Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini;
- KEDUA : Panitia bertugas melaksanakan ujian Komprehensif bagi saudara yang namanya tersebut di atas;
- KETIGA : Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin;
- KEEMPAT : Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya;
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gowa
Pada Tanggal 27 Oktober 2017

D e k a n,

Kasasa Dekan Nomor : AI.1/Kp.07.6/1541/2017

Tanggal 25 Oktober 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Drs. M. Rahman R, M.Ag.
NIP. 19601231 199102 1 012

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 UIN ALAUDDIN MAKASSAR
 TANGGAL : 27 OKTOBER 2017
 NOMOR : 1261 TAHUN 2017

TENTANG

KOMPOSISI / PERSONALIA
 PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Nama : SYAHRUL HAMJANI M

NIM : 40400113104

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

No.	Hari/Tgl.	Mata Ujian	Tim Penguji
1.	Kamis 2 November 2017	Dirasah Islamiyah	Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag. (Dekan Fakultas Adab dan Humaniora) Ketua : Drs. Nasruddin, M.M. Sekretaris : Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA. Pelaksana : Ahmad Dahlan, S.Pd.I. Penguji : Dr. H. M. Dahlan M, M.Ag.
2.	Kamis 2 November 2017	Manajemen dan Dasar Organisasi Perpustakaan	Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag. (Dekan Fakultas Adab dan Humaniora) Ketua : Drs. Nasruddin, M.M. Sekretaris : Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA. Pelaksana : Ahmad Dahlan, S.Pd.I. Penguji : Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum.
3.	Kamis 2 November 2017	Dasar-dasar Organisasi Informasi	Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag. (Dekan Fakultas Adab dan Humaniora) Ketua : Drs. Nasruddin, M.M. Sekretaris : Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA. Pelaksana : Ahmad Dahlan, S.Pd.I. Penguji : A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.

Gowa, 27 Oktober 2017

Dekan,

Kapasa Dekan Nomor : AL.I/Kp.07.6/1541/2017

Tanggal 25 Oktober 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Pengembangan Lembaga



Dr. Rahman R, M.Ag.
 NIP. 19601231 199102 1 012

PERSETUJUAN PENGESAHAN SKRIPSI

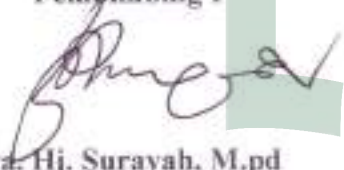
Samata, 27 November 2017

Nama : Syahrul Hamjani M
Nim : 40400113104
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul : Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

Penyusun


Syahrul Hamjani M
NIM: 40400113104

Pembimbing I


Dra. Hj. Surayah, M.pd
NIP: 19620910 199503 2 001


Pembimbing II


Tonku Umar, S.Hum., M.IP
NIP: 19810811 201503 1 001

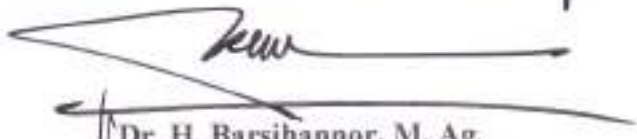
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan,


Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd
NIP: 19700705 199803 1008

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, 

Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
NIP: 19691012 199603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1512 TAHUN 2017**

T E N T A N G

**PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :**

Membaca : Surat permohonan Saudara : **SYAHRUL HAMJANI M**
Mahasiswa Jurusan : Ilmu Perpustakaan / 40400113104
Fak. Adab UIN Alauddin Tanggal : 24 November 2017 Untuk Memenuhi Ujian
Skripsi yang berjudul :

**PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) DENASSA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA
MASYARAKAT DI BORONGTALA KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA**

- Menimbang : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di atas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/Munaqasyah.
b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu membentuk panitia.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Munaqasyah pada IAIN Alauddin;
10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA.**
- KESATU : Membentuk Panitia pelaksana Ujian Skripsi/Munaqasyah Saudara tersebut di atas dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Panitia bertugas melaksanakan ujian-ujian Skripsi sampai selesai dan memberi laporan kepada fakultas.
- KETIGA : Ujian Skripsi / Munaqasyah tersebut akan dilaksanakan pada hari / tanggal : **Senin, 27 November 2017, Jam 14.45 - 16.15 Wita, Ruang LT.**
- KEEMPAT : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gowa
Pada Tanggal 27 November 2017
Dekan,

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TANGGAL : 27 NOVEMBER 2017
NOMOR : 1512 TAHUN 2017

TENTANG

**KOMPOSISI PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
(Dekan Fakultas Adab dan Humaniora)

Ketua : Dr. Abd. Muin, M.Hum.

Sekretaris/Moderator : Dra. Laely Yuliani Said, M.Pd.

Pelaksana : Faisal Amir

Munaqisy I : Dr. Wahyuddin G, M.Ag.

Munaqisy II : Sitti Husaebah Pattah, S.Ag., S.S., M.Hum.

Konsultan I : Dra. Hj. Surayah, M.Pd

Konsultan II : Touku Umar, S.Hum., M.IP.

Gowa, 27 November 2017

Dekan

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.

NIP. 19691012 199603 1 003

UNIVERSITAS ISLAM ALAUDDIN
MAKASSAR



Gedung TBM Denassa



Koleksi TBM Denassa



Wawancara dengan Beberapa Informan



Ruang Baca TBM Denassa



Piagam TBM Denassa



Fasilitas TBM Denassa

RIWAYAT HIDUP



Syahrul Hamjani M, lahir di Ujung Pandang, Sulawesi Selatan pada tanggal 15 Juni 1993. Anak bungsu dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Muddin dan Ibu Hamsiah. Pada tahun 1998 penulis, mulai mengenyam pendidikan pada jenjang Taman Kanak-kanak di TK Pertiwi Bulupoddo, Kabupaten Sinjai dan lulus pada tahun 1999. Setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 1999 sampai 2005 di SD Negeri Rappokaleleng, Kabupaten Gowa dan lulus pada tahun 2005 di SD Inpres Bontonompo, Kabupaten Gowa. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama pada tahun 2005 di SMP Negeri 1 Bontonompo, Kabupaten Gowa dan lulus pada tahun 2008. Setelah itu, penulis melanjutkan di SMAN 1 Bontonompo, Kabupaten Gowa, dan lulus tahun 2011. Pada tahun 2013, melalui jalur SPMB-PTAIN, penulis diterima pada Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Pengalaman organisasi selama masa perkuliahan pernah bergelut di organisasi intra kampus yaitu HMJ Ilmu Perpustakaan.